

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA
DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02
(*FULL DAY SCHOOL*) JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Elfa Nur Azizah
NIM. 212101010067

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA
DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02
(*FULL DAY SCHOOL*) JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
J E M B E R

Oleh:

Elfa Nur Azizah
NIM: 212101010067

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2025**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA
DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02
(*FULL DAY SCHOOL*) JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

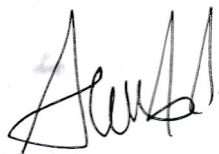
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Elfa Nur Azizah
NIM: 212101010067

Disetujui Pembimbing



Siti Aminah, M.Pd.
NIP. 198405212015032003

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN
METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA
DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02
(FULL DAY SCHOOL) JEMBER
TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari : Rabu


Tanggal : 12 November 2025

Tim Penguji

Ketua

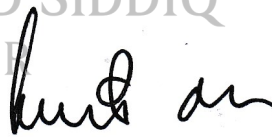
Sekretaris


Dr. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197409052007101001


Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199310252020122010

Anggota :

1. Dr. H. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I.

()

2. Siti Aminah, M.Pd.

()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَّثِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya : “Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan.” (Muzammil:4)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim, Alhamdulillah rabbil alamin segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat taufik dan hidayahnya yang tak terhingga. Dengan pertolongannya, peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Kemudian, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Kedua orang tua tercinta, Bapak saya Muhammad Hasan dan Ibu saya Sunaini yang telah memberikan kasih sayang, doa, semangat serta pengorbanan tak pernah tiada henti selama proses penyelesaian Skripsi ini. Bapak Ibu terimakasih atas dukungan dan terimakasih atas nasehat setiap saat.
2. Kepada kakak tercinta, Ulfiatun Azizah terimakasih telah menjadi penyemangat setiap langkah adik.



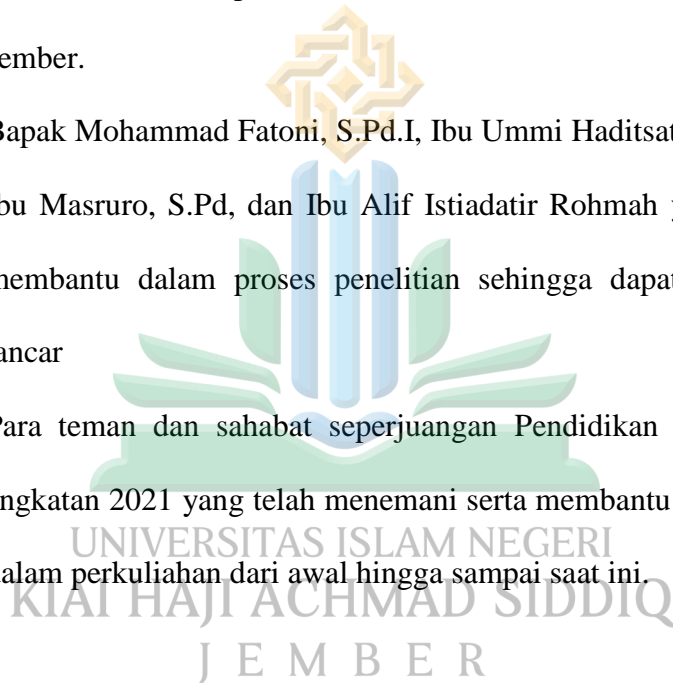
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil alamin segala puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunianya, dengan demikian peneliti dapat menyelesaikan proses penyusunan tugas skripsi sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan, doa serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat dan kerendahan hati, peneliti memberikan ucapan terima kasih sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. Selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Siti Aminah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu serta memberikan arahan dan telah memberikan bimbingan dengan sabar dari awal hingga akhir proses pembuatan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I. selaku dosen Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar dalam membimbing saya dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan.

6. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jember yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat.
7. Almamater peneliti Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Bapak Hizbullah Muhib, S.E., M.M selaku Kepala Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember.
9. Bapak Mohammad Fatoni, S.Pd.I, Ibu Ummi Haditsatur Rohmah, S.pd., Ibu Masruro, S.Pd, dan Ibu Alif Istiadatir Rohmah yang telah banyak membantu dalam proses penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar
10. Para teman dan sahabat seperjuangan Pendidikan Agama Islam A4 angkatan 2021 yang telah menemani serta membantu selama perjalanan dalam perkuliahan dari awal hingga sampai saat ini.



Jember, 27 Oktober 2025

Penulis

ABSTRAK

Elfa Nur Azizah, 2025 : *Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember Tahun Ajaran 2024/2025*

Kata Kunci : Membaca Al-Qur'an, Metode Tilawati

Kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang tepat. Di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan khusus dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi hal tersebut diterapkan Metode Tilawati, yaitu cara yang mengatur pembacaan Al-Qur'an agar baik dan indah serta penggunaan nada *rost* sebagai ciri khasnya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu: Observasi, wawancara, dokumentasi. Kemudian teknik analisis data penelitian ini menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun kesimpulan penelitian: 1.) Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa yaitu merumuskan tujuan mampu membaca Al-Qur'an sesuai visi misi sekolah, menentukan bahan ajar berupa jilid 1-6 dan Al-Qur'an Tilawati, menentukan strategi pembelajaran menggunakan klasikal peraga dan individual baca simak buku, menentukan media pembelajaran berupa alat peraga dan papan tulis, menentukan evaluasi pembelajaran yaitu *pre test*, kenaikan halaman, kenaikan jilid, dan sumatif akhir semester/tahun, serta pemetaan target jilid siswa diharapkan mampu menyelesaikan target jilid yang telah ditetapkan 2.) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dengan menggunakan dua strategi yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku. 3) Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan dengan empat tes yaitu *pre test*, tes harian atau kenaikan halaman, tes kenaikan jilid dan sumatif akhir tahun atau semester.

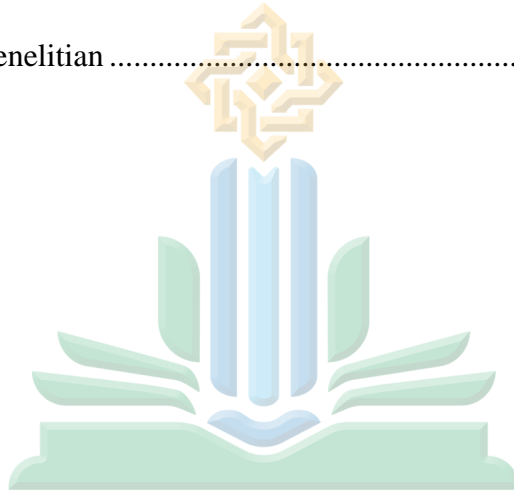
DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Sampul	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Definisi Istilah	13
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Penelitian Terdahulu.....	16
B. Kajian Teori.....	33
1. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an	33

2. Metode Tilawati.....	40
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	45
4. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	48
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	55
B. Lokasi Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data	57
E. Analisis Data.....	60
F. Keabsahan Data	62
G. Tahap-tahap Penelitian	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	65
A. Gambaran Objek Penelitian.....	65
B. Penyajian Data dan Analisis.....	71
C. Pembahasan Temuan	123
BAB V PENUTUP.....	137
A. Simpulan	137
B. Saran-saran	138
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Halaman	Hal.
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan yang akan dilakukan	23
Table 3.1 Subjek Penelitian.....	57
Tabel 4.1 Data Siswa Capaian Jilid Metode Tilawati Tahun Ajaran 2024/2025.....	70
Tabel 4.2 Hasil Penelitian	119



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
4.1 Struktur organisasi Sekolah Dasar Al Baitil Amien 02	68
4.2 Data guru Al-Qur'an Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02	69
4.3 Buku Tilawati jilid 1 sampai 6	75
4.4 Al-Qur'an Tilawati	75
4.5 Syarat umum menjadi guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan pokok bahasan buku Tilawati Jilid 1	77
4.6 Alat peraga Tilawati jilid 2	80
4.7 Kegiatan rapat Metode Tilawati	83
4.8 Kegiatan pembelajaran Metode Tilawati (klasikal peraga)	92
4.9 Kegiatan pembelajaran Metode Tilawati (individual baca simak buku) ...	95
4.10 Lembar munaqosyah kenaikan jilid	112
4.11 Kegiatan tes kenaikan jilid Metode Tilawati	113
4.12 Lembar munaqosyah sumatif akhir tahun/semester	115
4.13 kegiatan sumatif akhir tahun/semester	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era modern saat ini, Pendidikan Agama Islam di sekolah khususnya pada pembelajaran Al-Qur'an, masih menghadapi berbagai tantangan di Indonesia. Meskipun Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam, masih banyak masyarakat yang beragama Islam di Indonesia yang belum biasa membaca Al-Qur'an dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yakni Dr. Nadjimatul Faizah, mengungkapkan bahwa tingkat buta aksara Al-Qur'an di Indonesia masih sangat tinggi, penelitian mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an yang melibatkan 3111 subjek di 25 provinsi di Indonesia menggunakan empat parameter acuan yakni *makharijul huruf*, *shifat al-huruf*, *ahkam al-huruf*, dan *al-mad wa al-qashr* menunjukkan bahwa banyak umat Islam di berbagai daerah di Indonesia masih memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah. Indeks kemampuan membaca Al-Qur'an di berbagai tempat berada di level cukup dan kurang pada tahap awal dengan persentase mencapai 72,25%.¹

Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya kurangnya pembelajaran yang sistematis serta terstruktur, minimnya minat dan motivasi belajar membaca Al-Qur'an juga

¹ Syarifah, "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 8355.

menjadi kendala karena mereka mungkin merasa kesulitan atau tidak menemukan kaitan dengan kehidupan sehari-hari, kesalahan dalam memilih metode pembelajaran Al-Qur'an, serta keterbatasan waktu seringkali menjadi hambatan dalam proses pembelajaran karena waktu yang singkat dapat mengurangi kesempatan untuk memahami materi dengan baik. Maka diperlukan pembelajaran yang terstruktur, pemilihan Metode yang tepat, serta waktu yang cukup supaya pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Al-Qur'an adalah kalamullah, firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dan Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam sebagai sumber petunjuk dalam beragama serta menjalani kehidupan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap umat Islam memiliki kewajiban untuk selalu berinteraksi aktif dengan Al-Qur'an serta menjadikan Al-Qur'an menjadikan sumber inspirasi dalam berpikir dan bertindak. Membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal dalam berinteraksi dengannya diikuti dengan *tadabbur*, yaitu merenungkan dan memahami maknanya sebagaimana yang telah diajarkan oleh para salafus shalih, selanjutnya mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari lalu mengajarkan kepada orang lain.²

Membaca Al-Qur'an merupakan kemampuan yang paling dasar yang harus dimiliki oleh seorang muslim dan membaca bernilai ibadah. Berikut adalah firman Allah SWT yang membahas tentang perintah membaca Al-Qur'an, yaitu terdapat pada surat Al-Kahfi ayat 27 :

² Muhammad Iqbal A. Gazali, *Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an*, ed. Eko Haryanto Abu Ziyad (Islamhouse.Com, 2010).

وَأَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَتِهِ وَلَنْ يَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُلْتَحَدًا

Artinya : “Bacakanlah (Nabi Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al-Qur’an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya.”³

Tidak hanya pada Al-Qur’an ada banyak hadist yang menguatkan perintah untuk membaca Al-Qur’an, salah satunya yang diriwayatkan oleh an-Nu’man ibn Basyir :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَفْضَلُ عِبَادَةٍ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ

Artinya : Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an.” (HR. al-Baihaqi).⁴

Al-Qur’an berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat Islam, yang sejalan dengan sila pertama dalam pancasila yaitu, “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Selain itu, hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 29 ayat 1 dan 2 tentang hak konstitusional beragama yang menyatakan :
“(1) Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa. (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu.”⁵

Ayat tersebut menegaskan bahwa Indonesia merupakan negara yang didirikan berdasarkan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Al-Qur’an sebagai kitab suci umat Islam serta memberikan pedoman yang menyeluruh mengenai kehidupan, yang mencakup hubungan antara manusia dengan

³ Qur’an Kemenag, “Q.S Al-Kahfi 18;27,” n.d., <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/18?from=1&to=96>.

⁴ M. Tamam Wijaya, “Keutamaan Membaca Al-Qur’an Dalam Hadits Rasulullah,” NU Online, 2020, <https://nu.or.id/syariah/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah-egWze>.

⁵ UUD 1945 Pasal 29 Ayat 1 dan 2 tentang, “Hak Konstitusional Beragama,” n.d.

tuhan, antar sesama manusia dan antar alam semesta. Al-Qur'an mengajarkan bahwa manusia diciptakan setara di hadapan Tuhan. Prinsip ini menjadi landasan bagi negara untuk mengedepankan hak asasi manusia.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Undang-Undang Dasar 1945 tersebut menjadi dasar penting dalam pelaksanaan pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu setiap kegiatan pembelajaran perlu dirancang dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran yang saling berkaitan serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Komponen pembelajaran adalah bagian dari keseluruhan dalam pembelajaran dan suatu sistem yang memiliki keterkaitan satu sama lain serta berinteraksi dalam mengembangkan pembelajaran. Komponen pembelajaran tersebut antara lain yaitu : tujuan, sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.⁶ Sedangkan komponen pembelajaran Al-Qur'an meliputi : (1) Tujuan pembelajaran Al-Qur'an yakni dapat menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam menjalani di dunia serta dapat mengamalkan semua perintah yang terdapat dalam Al-Qur'an. (2) Materi pembelajaran Al-Qur'an adalah substansi yang disampaikan dalam proses pembelajaran contohnya ilmu tajwid, kandungan ayat Al-Qur'an dan lain sebagainya. (3) Metode pembelajaran Al-Qur'an yaitu cara guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa contohnya Metode Tilawati, Metode Iqro, Metode Yanbu'a, Metode Ummi

⁶ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran, Book* (Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 2021), www.uhamkاپress.com.

dan lain sebagainya. (4) Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yaitu cara mengukur kemampuan siswa dengan melakukan tes, ujian, kenaikan jilid dan lain sebagainya.⁷

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, maka pembelajaran Al-Qur'an sudah seharusnya diberikan kepada siswa di semua jenjang pendidikan terutama pada tingkat sekolah dasar karena pada usia ini kemampuan otak untuk menyerap berbagai informasi masih optimal, sehingga siswa dapat lebih mudah membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidahnya.⁸ Oleh karena itu diperlukan metode atau cara yang tepat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. metode pembelajaran yang efektif adalah suatu pendekatan yang mampu mendorong siswa untuk belajar, penggunaan metode yang tepat bertujuan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar akan tercapai dengan baik.⁹

Ada banyak metode dalam pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia, salah satunya yaitu Metode Tilawati, Metode Tilawati adalah Metode pembelajaran Al-Qur'an yang telah berkembang pesat di berbagai daerah di Indonesia. Metode Tilawati memiliki ciri khas yaitu dengan menggunakan nada *Rost* yang merupakan nada dasar dalam membaca Al-Qur'an. Ciri lain Metode Tilawati yaitu penggabungan pendekatan klasikal serta kebenaran

⁷ Retno Wulandari, "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Majelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2020" (Institut Agama Islam Surakarta, 2020).

⁸ Ridho Syahreza, "Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS Al-Islamiah Srengseng" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023).

⁹ Sopiatus Nahwiyah and Ikrima Mailani, "Penerapan Metode Tilawaty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTS Nurul Ikhlas Kari," *JOM FTK UNIKs* 3, no. 1 (2022): 119.

membaca dengan individual melalui teknik baca simak. Pendekatan klasikal dan individual diterapkan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, biasanya guru mengatur posisi duduk siswa dengan formasi melingkar menyerupai huruf U, sementara guru di depan tengah sehingga interaksi guru dan siswa menjadi lebih mudah.¹⁰ Sesuai dengan mutunya Metode Tilawati merupakan Metode yang mudah dan menyenangkan.

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati meliputi beberapa tahapan yaitu : perencanaan atau langkah persiapan perencanaan Perencanaan pembelajaran mencakup serangkaian kegiatan yang harus dilakukan guna mencapai tujuan tertentu, perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai panduan dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.¹¹ Selanjutnya pelaksanaan, pada tahap ini Metode Tilawati diajarkan secara praktis dengan menggunakan nada *Rost*, diajarkan secara klasikal dengan menggunakan alat peraga, dan diajarkan secara individual dengan menggunakan teknik baca simak menggunakan buku Tilawati.¹² Tahap yang terakhir evaluasi *pre test* dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran, selanjutnya harian atau kenaikan halaman dengan proses pelaksanaannya yakni halaman akan diulang jika kemampuan siswa kurang dari 70% jika kemampuan siswa

¹⁰ Firman Maulana and Fahmi Irfani, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al – Qur'an Melalui Metode Tilawati Di SDIT Uswatun Hasanah Depok," *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 1 (2022): 34–36, <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.1021>.

¹¹ Sujinah, *Perencanaan Pembelajaran*, ed. Mochamad Nur Qomarudin (Surabaya: Al-Maidah Press, 2017).

¹² Seftiyan Pujiana, Santi Lisnawati, and Kamalludin, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor," *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 186–204, <https://doi.org/10.24252/ip.v9i1.15204>.

yang lancar minimal 70% maka siswa akan dinaikkan ke halaman berikutnya, yang terakhir yaitu kenaikan jilid, kenaikan jilid ini dilakukan secara periodik oleh *munaqisy* lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku Tilawati.¹³

Beberapa peneliti terdahulu yang telah meneliti implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lain penelitian Skripsi yang ditulis oleh Rahmat Hidayatullah tahun 2022 yang mana hasil penelitian menyatakan bahwa Metode Tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an namun memerlukan waktu yang lebih lama karena dipengaruhi oleh beberapa faktor.¹⁴ Penelitian Nurul Hasanah BR Tarigan tahun 2023 menyatakan bahwa Metode Tilawati berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an.¹⁵ Adapun penelitian ini mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di Sekolah Dasar.

Terdapat Sekolah Dasar (*full day school*) yang menjadi ketertarikan wali murid karena sekolah ini menerapkan Metode Tilawati untuk membantu siswa lancar dalam membaca Al-Qur'an, Sekolah tersebut adalah Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) Kecamatan Kaliwates Kabupaten

¹³ Muhammad Roviqi Firdaus, "Kreativitas Ustadz Dan Ustadzah Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Tahsin Di TPQ Kiagus Arifin" (Institut Agama Islam (IAIN) Curup, 2024).

¹⁴ Rahmat Hidayatullah, "Analisis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kota Bengkulu" (Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022).

¹⁵ Nurul Hasanah BR Tarigan, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di TPq Al-Munawar Ciputat" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

Jember. Namun, masih ada siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an berbeda-beda, ada yang rendah dan juga ada yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dan biasanya rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an dihadapi oleh siswa baru karena mereka memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Ada berbagai permasalahan yang dihadapi saat ini di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*), menurut Ustadz Fatoni bahwa :

“Ada beberapa siswa yang belum bisa atau perlu bimbingan khusus dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan untuk pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati diterapkan setiap hari.”¹⁶

Dengan adanya berbagai permasalahan yang dihadapi oleh sebagian siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, maka pihak Sekolah menggunakan Metode Tilawati. Metode Tilawati ini digunakan untuk membantu siswa lancar membaca Al-Qur'an. Pembelajaran Metode Tilawati ini diterapkan setiap hari agar mendapatkan hasil yang maksimal. Kemudian Ustadz Fatoni menegaskan kembali bahwa :

“Jadi pertama itu klasikal peraga awal mula itu klasikal peraga ini ada tiga teknik 1 itu guru membaca siswanya menyimak kemudian teknik 2 guru membaca terus ditirukan siswa kemudian teknik 3 bacanya bersama-sama setelah klasikal buku itu ada baca Simak individual secara individu anak-anak itu bergantian idealnya dalam satu kelompok itu ada 15 anak.”¹⁷

kemudian masuk kegiatan inti yakni dengan menggunakan teknik klasikal peraga dengan menggunakan tiga teknik yaitu teknik 1 yakni

¹⁶ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 7 Februari 2025.

¹⁷ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 7 Februari 2025.

guru membaca siswa menyimak teknik 2 guru membaca siswa menirukan teknik 3 dibaca bersama-sama Ketika menggunakan Metode yang terakhir yakni baca simak individual dengan cara siswa secara individu bergantian membaca dan dalam satu kelompok terdapat 15 siswa. Metode Tilawati diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih meningkat. Diketahui berdirinya Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 tidak terlepas dari perjalanan panjang lembaga pendidikan Al-Baitul Amien yang sebelumnya telah mengelola berbagai lembaga formal maupun nonformal seperti TPQ dan TK. Dalam proses pengajaran Al-Qur'an, TPQ Al-Baitul Amien awalnya menggunakan Metode Iqro', kemudian beralih ke Metode Qiroati, namun kedua metode tersebut dinilai belum memberikan hasil yang maksimal sesuai harapan. Seiring evaluasi berkelanjutan, lembaga akhirnya menetapkan penggunaan Metode Tilawati sejak tahun 2006 karena dinilai lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal tersebut ditegaskan oleh ustadz Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati yang menyampaikan bahwa:

“Metode Tilawati ini kami pilih karena lebih terstruktur, mudah dipahami anak-anak, dan hasilnya jauh lebih terlihat dibandingkan metode sebelumnya. Irama rost yang digunakan juga membuat anak lebih semangat belajar, sehingga mutu bacaannya meningkat dan sesuai target sekolah.”¹⁸

Senada dengan hal tersebut, Ustadzah Masruroh juga menambahkan bahwa:

¹⁸ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 April 2025.

“Tilawati itu memudahkan guru dan siswa karena langkah-langkahnya jelas, teknik ajarnya rapi, dan anak-anak lebih cepat lancar bacaannya. Dibandingkan metode lain, Tilawati lebih cocok untuk karakter siswa SD di sini.”¹⁹

Berdasarkan pengalaman lembaga, Metode Tilawati dianggap paling sesuai untuk tingkat Sekolah Dasar karena memiliki sistem yang mudah, menyenangkan, dan mampu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an secara signifikan. Menurut Ustadz Fatoni bahwa :

“Yang mengajar Metode Tilawati adalah guru Al-Qur'an istilah yang digunakan di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*), guru Al-Qur'an tersebut adalah guru yang sudah memiliki syahadah atau sudah mengikuti diklat standarisasi level 1 jumlah guru di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) sekitar 19 guru yang terbagi di kelas atas dan juga kelas bawah. Jadi, Metode Tilawati ini tidak dapat diajarkan oleh sembarang orang.”²⁰

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) Jember tidak menggunakan guru pendidikan agama Islam, namun Sekolah menggunakan guru Al-Qur'an dan guru tersebut harus memiliki syahadah atau sudah mengikuti diklat level 1, dengan jumlah guru saat ini 19 orang yang terbagi dari kelas atas dan bawah. Jadi Metode Tilawati ini tidak dapat diajarkan oleh sembarang orang.

Dengan proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati yang dilakukan setiap hari dan proses pembelajaran tidak disusun sembarangan namun memperhatikan kondisi siswa dengan adanya pra pembelajaran. Bahkan guru Al-Qur'an saja berjumlah 19 orang serta tidak sembarang bisa menjadi karena harus memiliki syahadah atau sudah mengikuti diklat level 1.

¹⁹ Masruro, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Mei 2025.

²⁰ Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 7 Februari 2025.

Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) Jember tidak bermain-main dalam mengatasi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan yang ditemui dalam pelaksanaan Metode Tilawati di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) Jember, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember Tahun Ajaran 2024/2025”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan Islam khususnya dalam perkembangan Metode pembelajaran Al-Qur'an

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai bahan studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan menjadi bahan dalam mengembangkan pemikiran tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) Jember.

b. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui Metode Tilawati

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Diharapkan dapat menjadi tambahan bacaan atau literatur bagi lembaga dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian ini

d. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan khususnya dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) Jember

E. Definisi Istilah

1. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an yang dimaksud dalam ini adalah proses pelaksanaan metode atau teknik pembelajaran guna membantu siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Supaya siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, memahami makna ayat-ayat serta menerapkan nilai-nilai yang terdapat di dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Tilawati

Metode Tilawati yang dimaksud dalam ini adalah salah satu Metode atau cara yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an agar bacaannya menjadi baik dan indah. Metode ini lebih mengutamakan pemahaman huruf hijaiyah dan juga tanda baca. Metode Tilawati ini

memiliki ciri khusus yakni cara membacanya menggunakan nada *Rost*, nada *Rost* ini merupakan nada dasar dalam membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan mutunya Metode Tilawati ini merupakan metode yang mudah dan menyenangkan.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dalam ini adalah keterampilan seseorang dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan fasih sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, atau ketika siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan aspek-aspek antara lain tajwid, makharijul huruf, shifatul huruf kelancaran atau at-tartil. Semua aspek-aspek tersebut harus dimiliki oleh setiap siswa supaya menjadi bekal untuk kehidupan mereka.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi urutan pembahasan penelitian dalam skripsi yang telah disusun secara berurutan, mulai bab awal pendahuluan hingga bab akhir penutup, yang bertujuan dapat memberikan kemudahan bagi pembaca dalam memahami keseluruhan isi suatu penelitian.²¹ Berikut gambaran umum dari pembahasan skripsi tersebut :

Bab satu Pendahuluan. Bab ini membahas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, dan manfaat yang diharapkan dalam penelitian, serta menjelaskan definisi istilah yang digunakan dalam penelitian tersebut.

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS Jember* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

Bab dua kajian pustaka. Bab ini menyajikan penelitian sebelumnya yang berisi untuk mengetahui persamaan, perbedaan, serta unsur kebaruan, dan kajian teori tentang pembahasan terkait variabel penelitian secara lebih luas dan mendalam.

Bab tiga metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, metode penelitian mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek yang memaparkan jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan, analisis data tentang cara seleksi data sebelum menyajikan data temuan, teknik pengecekan keabsahan data temuan, dan tahap proses penelitian.

Bab empat penyajian dan analisis data. Dalam bab ini menjelaskan objek penelitian, menyajikan analisis data yang telah dikumpulkan atau diperoleh sesuai dengan metode bab 3, dan pembahasan temuan yaitu gagasan peneliti.

Bab lima penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan atau ringkasan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian, dan saran-saran yaitu rekomendasi untuk guru, sekolah dan peneliti lain berdasarkan temuan peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini peneliti akan membahas temuan sebelumnya yang berkaitan dengan judul penelitian. Tujuannya untuk mencegah adanya plagiasi ataupun kesamaan objek penelitian

1. Skripsi dari Rahmat Hidayatullah. Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Dengan judul “Analisis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kota Bengkulu”. Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan Metode Tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kota Bengkulu, meskipun memerlukan waktu yang lebih lama. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain: (1) Proses pembelajaran mengaji dengan Metode Tilawati dilakukan hanya 4 kali pertemuan dalam seminggu (2) Pelaksanaan Metode Tilawati yang belum optimal, di mana kelas hanya dilakukan secara klasikal sekali dalam seminggu dan kurangnya pembelajaran praktis (3) Fasilitas yang belum memadai, seperti meja belajar untuk setiap anak dan ruang kelas yang kurang optimal.²²

²² Hidayatullah, “Analisis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Rumah Qur’an Daarul ‘Ilmi Kota Bengkulu.”

2. Skripsi dari Finda Nurdianti. Mahasiswa program studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Dengan judul “Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Tilawati di BA Aisyiyah 03 Sokaraja”. Tahun 2022. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembelajaran baca Al-Qur’an melalui Metode Tilawati di BA Aisyiyah 3 Sokaraja?. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat dua pendekatan dan juga terdapat dua teknik dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan Metode lagu rost dan juga guru membacakan lalu siswa menirukan bacaan guru, dengan Metode yang digunakan dalam pembelajaran anak usia dini sebagian besar dari lembaga tersebut sudah bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan sesuai makhrojul huruf.²³
3. Skripsi dari Baiq Maliya Elly Noviyanti. Mahasiswa program studi Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Mataram. Dengan judul “Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Tilawati Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tpq Daruttafidzh An-Nuur Karang Kelok, Mataram”. Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Proses pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Tilawati di TPQ Daruttafidzh An-Nuur dimulai pada pukul 16.00 hingga 19.10 WITA, dengan urutan kegiatan yang mencakup kedatangan santri, berkumpul, melaksanakan sholat Ashar berjamaah, dilanjutkan dengan pembelajaran klasikal,

²³ Finda Nurdianti, “Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Tilawati Di BA Aisyiyah 03 Sokaraja” (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

individual, dan baca simak. Adapun strategi yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daruttafadh An-Nuur mencakup tiga teknik: teknik klasikal, teknik individual, dan teknik baca simak. Faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daruttafadh An-Nuur meliputi ketersediaan alat peraga dan adanya guru profesional. Sebaliknya, faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan²⁴

4. Skripsi dari Nor Fahmi Rizkan. Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Dengan judul "Pelaksanaan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Baru Di Iain Palangka Raya. Tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah Pelaksanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi mahasiswa di IAIN Palangka Raya dilakukan secara klasikal melalui tiga tahapan, yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tiga teknik yang digunakan untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an secara klasikal meliputi: tutor yang membaca terlebih dahulu untuk didengar oleh mahasiswa, kemudian mahasiswa menirukan bacaan tutor, dan terakhir, tutor serta mahasiswa membaca bersama. Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Metode Tilawati untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an pada mahasiswa baru di IAIN Palangka Raya,

²⁴ Baiq Maliya Elly Noviyanti, "Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TPQ Daruttafadh An-Nuur Karang Kelok Mataram" (Universitas Islam Negeri Mataram, 2022).

antara lain perbedaan pola bimbingan dan ketidaktepatan dalam pengelompokan mahasiswa untuk pembelajaran.²⁵

5. Skripsi oleh Viranddini Ayu Wulandari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan judul “ Pelaksanaan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember.” Tahun 2023. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil pada penelitian ini adalah : 1) Pelaksanaan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dilakukan dengan menggunakan alat peraga serta menggunakan tiga teknik, yaitu guru membaca sementara santri mendegarkan, 2) pelaksanaan Metode Tilawati dengan Pendekatan Sorogan dilakukan menggunakan buku jilid Tilawati yang dibaca secara bergiliran dengan durasi waktu 30 menit setiap pertemuan 3) Hasil Inovasi Pelaksanaan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan menunjukkan bahwa santri menjadi lebih tertib, antusias, semangat serta fokus sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif dalam proses pembelajaran.²⁶
6. Jurnal Waniambey : *Journal Of Islamic Education*, Atikel oleh Abdullah Farid dan Sigit Purwaka, Jayapura, Indonesia. Dengan judul “Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-

²⁵ Nor Fahmi Rizkan, “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Baru Di IAIN Palangka Raya” (Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2022).

²⁶ Virandini Ayu Wulandari, “Penerapan Metode Tilawati Dengan Pendekatan Bandongan Dan Sorogan Dalam Inovasi Belajar Baca Al- Qur ' an Di TPQ Al -Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember” (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

Qur'an pada Santri TPQ Ababil Sentani Kabupaten Jayapura” Tahun 2022. Hasil penelitian ini adalah (1) Metode pembelajaran yang dilakukan ada tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan penutup (2) Keberhasilan pelaksanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya, seperti adanya pendidikan dan juga pelatihan khusus bagi guru Al-Qur'an, dan waktu belajar yang intensif²⁷

7. Jurnal Pengabdian Masyarakat, artikel oleh Mohamad Nasirudin, dkk dengan judul “Pelaksanaan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda.” Tahun 2021. Metode yang digunakan adalah Metode pendekatan klasikal dengan melaksanakan 3 pertemuan. Adapun hasil penelitian ini adalah : (1). Pelaksanaan Metode Tilawati di Pondok Sabilul Huda, mempunyai ciri khas tersendiri yaitu dengan pendekatan Klasikal. dengan 3 teknik yaitu: a. Teknik 1 (guru membaca siswa mendengarkan), b. teknik 2 (guru membaca siswa menirukan), dan c. Teknik 3 guru dan siswa sama-sama membaca. (2). Target pembelajaran Tilawati adalah siswa hendaknya dapat tartil membaca Al-Qur'an, khatam Al-Qur'an 30 juz dan tartil dalam membaca Al-Qur'an.²⁸

²⁷ Abdullah Farid and Sigit Purwaka, “Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura,” *Waniambey: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2022): 52–65, <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i1.324>.

²⁸ Mega Kirana Dewi Mohamad Nasirudin, Mazidatul Faizah, Salim Ashar, “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Pondok Sabilul Huda,” *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 127–31.

8. Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung, artikel oleh Andri Willy, dkk tahun 2021 dengan judul “Pelaksanaan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an”. Metode yang digunakan yakni Metode pengabdian. Hasil penelitian ini adalah MI Ma'arif Pagerwojo telah melaksanakan Metode Tilawati dengan serius. Para guru berperan aktif dalam proses pengajaran, menerapkan latihan pengulangan, serta memberikan bimbingan terkait intonasi dalam membaca. Siswa menunjukkan respon yang positif dan semangat yang tinggi terhadap Metode ini, yang berdampak pada peningkatan motivasi mereka untuk membaca dan menghafal Al-Qur’an. Namun, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti manajemen waktu yang efektif dan perlunya bimbingan intensif bagi siswa tertentu.²⁹
9. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Padli, dkk. Dengan judul “Pelaksanaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak *Slow Learner* di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.” Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan jenis studi kasus dengan subjek guru, siswa, dan kepala Sekolah. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan Metode Tilawati di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin terdiri dari perencanaan, kegiatan pembelajaran, penentuan materi selama pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan evaluasi. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan dalam pelaksanaan Metode Tilawati di SDI Sabilal Muhtadin

²⁹ Andri Willy and Esty Puri Utami, “Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Quran,” *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* I, no. Desember (2021): 103–13, <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/850>.

Banjarmasin. Faktor pendukungnya adalah tenaga pendidik, peserta didik, adanya guru pengganti, media, sarana dan prasarana.³⁰

10. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Budi Supriyanto. Dengan judul “Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Pagerwojo.” Tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan mendeskripsikan implementasi Pembelajaran Al-Qur’an dengan Metode Tilawati di MI Ma’arif Pagerwojo. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa MI Ma’arif Pagerwojo telah menerapkan Metode Tilawati dengan penuh kesungguhan. Para guru aktif dalam mengajar dengan menerapkan pengulangan serta memberikan bimbingan khusus terkait intonasi pembacaan Al-Qur’an. Siswa menunjukkan respon yang positif dan antusiasme yang tinggi terkait dengan pelaksanaan Metode Tilawati, yang dapat berdampak pada peningkatan motivasi mereka dalam membaca dan menghafal Al-Qur’an. Namun demikian, masih ada beberapa kendala, seperti pengelolaan waktu serta bimbingan yang intensif bagi beberapa peserta didik.³¹

³⁰ Ahmad Padli, H Abdul Hafiz, and Muhammad Iqbal Ansari, “Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak Slow Learner Di Sdi Sabilah Muhtadin Banjarmasin,” 2021, [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4102/%0Ahttps://eprints.uniska-bjm.ac.id/4102/1/@Artikel Skripsi_Padli Sip.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4102/%0Ahttps://eprints.uniska-bjm.ac.id/4102/1/@Artikel%20Skripsi_Padli%20Sip.pdf).

³¹ Eko Budi Supriyanto and Nur Maslikhatun Nisak, “Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Pagerwojo,” *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (2024): 767, <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3467>.

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan yang akan dilakukan

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rahmat Hidayatullah, dari skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, pada tahun 2022 dengan judul : “Analisis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Rumah Qur’an Daarul ‘Ilmi Kota Bengkulu”.	a. Membahas tentang Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	a. Penelitian terdahulu menjelaskan tentang analisis Metode Tilawati, sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati b. Penelitian terdahulu menggunakan Metode penelitian kualitatif bentuk deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif studi kasus c. Lokasi	Penelitian terdahulu lebih pada analisis Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di rumah Qur’an Daarul ‘Ilmi kota Bengkulu
2.	Finda Nurdianti, dari skripsi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, pada tahun 2022	a. Membahas tentang pembelajaran Al-Qur’an	a. Penelitian terdahulu membahas tentang hanya	Penelitian terdahulu hanya membahas pembelajara

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	dengan judul : “Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Tilawati di BA Aisyiyah 03 Sokaraja”	<p>Metode Tilawati</p> <p>b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>	<p>pembelajaran Al-Qur’an melalui Metode Tilawati, sedangkan penelitian ini membahas tentang pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan Metode penelitian kualitatif bentuk deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif studi kasus</p> <p>c. Lokasi</p>	n Al-Qur’an Metode Tilawati di BA Aisyiyah 03 Sokaraja
3.	Baiq Maliya Elly Noviyanti dari skripsi Universitas Islam Negeri Mataram, pada	a. Membahas tentang pembelajaran Al-	a. Penelitian terdahulu membahas tentang	Penelitian terdahulu lebih berfokus

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	tahun 2022, dengan judul : “Pembelajaran Al-Qur’an Melalui Metode Tilawati Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tpq Daruttahfidzh An-Nuur Karang Kelok,Mataram”	<p>Qur’an melalui Metode Tilawati</p> <p>b. Menggunakan an teknik pengumpul an data yaitu Observasi, Wawancara , dan Dokumenta si</p>	<p>pembelajar an Al-Qur’an Metode Tilawati sedangkan penelitian ini membahas tentang pembelajar an Al-Qur’an Metode Tilawati dalam meningkatk an kemampua n membaca Al-Qur’an</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunak an Metode penelitian kualitatif bentuk deskriptif sedangkan penelitian ini menggunak an Metode penelitian kualitatif studi kasus</p> <p>c. Lokasi</p>	pada anak usia 4-5 tahun di Tpq Daruttahfidzh An-Nuur Karang Kelok,Mata ram
4.	Nor Fahmi Rizkan, dari skripsi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, pada tahun 2022, dengan	a. Membahas tentang pembelajar an Al-Qur’an	a. Penelitian terdahulu membahas tentang pembelajar	Penelitian terdahulu lebih berfokus pada

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	judul : “Pelaksanaan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Pada Mahasiswa Baru Di Iain Palangka Raya”	<p>melalui Metode Tilawati</p> <p>b. Menggunakan an teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>	<p>an Al-Qur’an Metode Tilawati dalam membaca Al-Qur’an sedangkan penelitian ini membahas tentang pembelajaran an Al-Qur’an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan an Metode penelitian kualitatif bentuk deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan an Metode penelitian kualitatif studi kasus</p> <p>c. Lokasi</p>	mahasiswa baru di Iain Palangka Raya
5.	Viranddini Ayu, dari skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji	a. Membahas tentang Metode	a. Penelitian terdahulu membahas	penelitian terdahulu lebih pada

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	Achmad Siddiq Jember, pada tahun 2023, dengan judul : “Pelaksanaan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember.”	Tilawati b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	tentang Metode Tilawati dengan pendekatan bandongan dan sorogan dalam inovasi belajar baca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini membahas tentang Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an b. Penelitian terdahulu menggunakan Metode penelitian kualitatif bentuk deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif studi kasus c. Lokasi	Metode Tilawati dengan pendekatan Bandongan dan Sorogan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember
6.	Abdullah Farid dan sigit purwaka, dari	a. Membahas tentang	a. Penelitian terdahulu	Penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	<p><i>Jurnal Of Islamic Education</i>, pada tahun 2022, dengan judul : “Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an pada Santri TPQ Ababil Sentani Kabupaten Jayapura”</p>	<p>implementasi Metode Tilawati</p>	<p>membahas tentang implementasi Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an, sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan Metode penelitian kualitatif bentuk deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif</p>	<p>lebih berfokus pada santri TPQ Ababil Sentani Kabupaten Jayapura</p>

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			studi kasus c. Lokasi	
7.	Mohamad Nasirudin, dkk, dari jurnal Pengabdian Masyarakat, pada tahun 2021, dengan judul : “Pelaksanaan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Pondok Sabilul Huda”	a. Membahas tentang Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu	a. Penelitian terdahulu menggunakan Metode klasikal, sedangkan penelitian ini menggunakan Metode kualitatif studi kasus b. Penelitian terdahulu membahas tentang pelaksanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini membahas tentang pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an c. Lokasi	Penelitian terdahulu hanya pada pembelajaran Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada santri di Pondok Sabilul Huda

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
8.	Andri Willy dkk, dari jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung, pada tahun 2021, dengan judul : “Pelaksanaan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur’an.”	a. Membahas tentang Metode Tilawati pada pembelajaran Al-Qur’an b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu	a. Penelitian terdahulu menggunakan Metode pengabdian, sedangkan penelitian ini menggunakan Metode kualitatif studi kasus b. Penelitian terdahulu hanya membahas pelaksanaan Metode Tilawati, sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an c. Lokasi	Penelitian terdahulu hanya pada pembelajaran Metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an
9.	Ahmad Padli dkk, dari jurnal Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, pada tahun 2021,	a. Membahas tentang Metode Tilawati pada	a. Penelitian terdahulu menggunakan objek siswa <i>slow</i>	Penelitian terdahulu lebih berfokus pada anak

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
	dengan judul : “Pelaksanaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Anak <i>Slow Learner</i> di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin.”	Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an b. Menggunakan Metode penelitian kualitatif studi kasus c. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	<i>learner</i> , sedangkan penelitian menggunakan objek siswa normal b. Lokasi	<i>Slow Learner</i> di SDI Sabilal Muhtadin Banjarmasin
10.	Eko Budi Supriyanto, dari jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, pada tahun 2024, dengan judul : “Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Pagerwojo.”	a. Membahas tentang pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati b. Menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	a. Penelitian terdahulu membahas tentang pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati, sedangkan penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran Al-Qur’an Metode	Penelitian terdahulu hanya pada pembelajaran Al-Qur’an Metode Tilawati di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Pagerwojo

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
			<p>Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan Metode penelitian kualitatif bentuk deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif studi kasus</p> <p>c. Lokasi</p>	

Penelitian yang membahas tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati memang sudah banyak yang menjadi perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian terdahulu hanya dilakukan di TPQ ataupun pondok pesantren, tetapi ada juga penelitian terdahulu yang dilakukan di Sekolah Dasar namun variabel dan objek penelitiannya berbeda dengan penelitian ini.

B. Kajian Teori

Pada bagian kajian teori ini membahas mengenai teori-teori yang menjadi Dasar atau landasan dan sudut pandang dalam pelaksanaan penelitian ini. Secara lebih mendalam, bagian ini juga menjelaskan tujuan dari kajian teori untuk memperluas pemahaman peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

1. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an

a. Pengertian Implementasi

Secara umum kata Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan atau pelaksanaan, istilah implementasi ini biasanya berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³² Implementasi sendiri itu adalah pelaksanaan ide, konsep, kebijakan, ataupun inovasi kedalam tindakan praktis yang diharapkan dapat memberikan dampak berupa perubahan dalam pengetahuan, keterampilan serta nilai dan juga sikap.³³

Adapun implementasi menurut para ahli yakni, Usman mengemukakan pendapatnya tentang implementasi atau pelaksanaan yaitu “implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai

³² Nadia Sri Aulia, “Implementasi teknologi pendidikan islam dan sains di sman 1 sungai penuh” 4 (2022): 371.

³³ Hernita Ulfatihah, “Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Implementasi>.

tujuan kegiatan.” Dari penjelasan yang dijelaskan di atas, dapat dikatakan bahwa bukan hanya sekedar aktivitas melainkan suatu kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan dengan serius berdasarkan norma tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu implementasi tidak bersifat terpisah, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang ada di sekitarnya.³⁴

Maka dapat disimpulkan implementasi adalah proses atau tindakan untuk mewujudkan ataupun menerapkan suatu rencana, ide, konsep, maupun inovasi kedalam bentuk nyata dan dapat dijalankan. Tanpa adanya implementasi rencana, ide, konsep, maupun inovasi hanya akan tetap menjadi wacana tanpa adanya tindakan konkret. Oleh karena itu, tujuan dari implementasi adalah untuk mengubah rencana, ide, konsep, maupun inovasi yang sudah ada menjadi kenyataan dan bisa dilihat dan dirasakan hasilnya.

b. Pengertian Pembelajaran

Secara umum pengertian Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan istilah “pembelajaran” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada seseorang agar dapat diketahui atau diikuti. Sementara itu “pembelajaran”

³⁴Ali Miftakhu Rosad, “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah,” *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.

merujuk pada proses, Metode, ataupun kegiatan yang bertujuan untuk membuat seseorang atau makhluk hidup belajar.³⁵

Menurut Trianto pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan secara sadar oleh seorang guru untuk membantu siswanya belajar (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya tercapai.³⁶ Sedangkan menurut Oemar Hamalik pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang terdiri dari unsur manusiawi, unsur material, unsur fasilitas, unsur perlengkapan, serta unsur prosedur semua unsur tersebut saling mempengaruhi guna tercapainya tujuan pembelajaran.³⁷

Terdapat beberapa komponen dalam pembelajaran antara lain:

1) Tujuan

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia, adapun tujuan pendidikan yaitu meningkatkan akhlak mulia, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, keterampilan untuk mandiri serta pendidikan lebih lanjut.

³⁵ Wulandari, "Penerapan Metode Tilawati Dengan Pendekatan Bandongan Dan Sorogan Dalam Inovasi Belajar Baca Al- Qur ' an Di TPQ Al -Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember."

³⁶ Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar Dan Pembelajaran," *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52, <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.

³⁷ Machfudz Machfudz, "Penguatan Pendidikan Melalui Lingkungan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Madrasah," *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 2 (2020): 136–52, <https://doi.org/10.36835/falasifa.v11i2.396>.

2) Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan segala sesuatu diluar diri seseorang yang digunakan untuk memudahkan proses belajar siswa, bagaimanapun bentuk dan bentuknya dan apapun bendanya.

3) Strategi Pembelajaran

Tipe pendekatan yang spesifik digunakan untuk menyampaikan informasi serta kegiatan yang mendukung pencapaian tujuan tertentu. Jadi, strategi pembelajaran merupakan pelaksanaan prinsip-prinsip pendidikan dan psikologi yang berfungsi dalam proses perkembangan siswa.

4) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi atau isi yang akan disampaikan selama proses belajar mengajar, tanpa adanya materi kegiatan belajar mengajar tidak akan berjalan. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki dan memahami dengan baik materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, materi pembelajaran ini berfungsi sebagai sumber belajar bagi siswa.

5) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam menyampaikan informasi atau pesan pada proses pembelajaran agar mempermudah pemahaman materi oleh siswa. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu

mengajar yang dapat mendukung pelaksanaan metode pengajaran yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran.

6) Evaluasi

Evaluasi adalah komponen terakhir dalam sistem pembelajaran, evaluasi ini berfungsi untuk mengukur pencapaian tujuan yang telah ditetapkan serta untuk menilai keseluruhan proses pengajaran. Evaluasi tidak hanya sekedar menilai secara kebetulan dan spontan, namun dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³⁸

Jadi, dapat disimpulkan pembelajaran adalah suatu aktivitas yang berproses melalui serangkaian tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan juga evaluasi, yang didefinisikan sebagai interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran sangat tergantung pada ketiga komponen tersebut.³⁹

c. Pengertian Al-Qur'an

Secara umum Al-Qur'an merupakan sebuah kitab suci umat Islam. Secara etimologi, istilah Al-Qur'an berasal dari kata *Qara'a* *Yaqra'u* *Wa Qur'an* yang berarti sesuatu yang dibaca. Makna tersebut menunjukkan anjuran untuk umat Islam agar senantiasa

³⁸ Bunyamin, *Belajar Dan Pembelajaran*.

³⁹ Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar Dan Pembelajaran," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 77, <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.

membaca. Oleh karena itu, Al-Qur'an harus dibaca sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya. Serta dapat dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan agar masyarakat dapat menghidupkan Al-Qur'an melalui teks, lisan, maupun budaya.⁴⁰

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang ditulis dalam bentuk mushaf, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara Malaikat Jibril as. diturunkan secara *mutawattir* yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri Surat An-Nas serta dinilai ibadah bagi yang membacanya. Dengan demikian, Al-Qur'an murni firman Allah yang disusun dalam bahasa Arab dengan keindahan sastra yang tinggi dan makna yang sangat mendalam, sehingga tidak ada yang dapat membandinginya dalam berbagai aspek. Manusia memiliki kewajiban untuk mempelajari isi Al-Qur'an dan mengimplementasikan dalam tindakan atau perbuatan sehari-hari.⁴¹

Adapun komponen-komponen pembelajaran Al-Qur'an sebagai berikut :

1) Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman utama dalam menjalani kehidupan di dunia dengan melaksanakan segala perintah yang ada

⁴⁰ M. Deni Hidayatulloh, "Makna Al-Qur'an Secara Umum Dan Kedudukannya Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan," *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1, no. 1 (2023): 20, <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i1.5>.

⁴¹ Muhammad Bestari, "Al-Qur'an Sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya," *Disarat* 15, no. 2 (2020): 122–23.

didalamnya. Tujuan pembelajaran ini untuk mempengaruhi komponen-komponen lain, jika salah satu komponen tidak selaras dengan tujuan pembelajaran maka pencapaian tujuan tersebut tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

2) Materi Pembelajaran Al-Qur'an

Materi pembelajaran adalah substansi yang akan diajarkan dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya materi pembelajaran maka proses belajar tidak dapat berlangsung. Seperti dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat penting untuk menyiapkan materi yang akan disampaikan contohnya ilmu tajwid, isi kandungan ayat Al-Qur'an dan lain sebagainya.

3) Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran adalah cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam menyajikan materi pembelajaran lebih bervariasi agar menarik perhatian siswa dan siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Seperti halnya dalam mempelajari Al-Qur'an diperlukan Metode pembelajaran yang sesuai, terdapat berbagai Metode untuk mengajarkan Al-Qur'an seperti Iqro', Tilawati, Ummi, Yanbu'a dan lain sebagainya.

4) Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an

Evaluasi adalah komponen terakhir dalam suatu sistem pembelajaran dengan tujuan untuk menilai keberhasilan peserta didik. Pembelajaran Al-Qur'an juga memerlukan evaluasi untuk mengetahui apakah siswa yang telah mengikuti pembelajaran Al-Qur'an sudah memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan, evaluasi dapat dilakukan melalui ujian, tes, maupun pengamatan.⁴²

Jadi implementasi pembelajaran Al-Qur'an adalah proses pelaksanaan berbagai Metode atau teknik guna membantu siswa dalam memahami, membaca, serta mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Tujuannya agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, memahami makna ayat-ayatnya serta menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode Tilawati

a. Pengertian Metode

Dalam bahasa Arab metode disebut "*Thariqah*" yang berarti serangkaian langkah strategis yang disiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Metode adalah cara yang harus dilalui guna mencapai tujuan. Wina Sanjaya menyatakan bahwa Metode merupakan elemen penting dalam pendidikan guna tercapainya target yang telah

⁴² Wulandari, "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Majelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2020."

ditetapkan. Selanjutnya Jalaluddin dan Usman menjelaskan bahwa metode merujuk pada cara penyampaian bahan ajar kepada siswa.⁴³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan metode adalah cara ataupun prosedur yang dilakukan guna tercapainya suatu tujuan. Di dalam pendidikan metode merupakan cara penyampaian antara guru kepada siswa, dengan demikian metode elemen penting yang harus diterapkan agar tercapainya target yang telah disusun.

b. Pengertian Metode Tilawati

Menurut kamus *Al-Munawwir* pengertian Tilawati berasal dari bahasa yaitu “*tilaawatun*” yang berarti pembicaraan. Tilawati juga dapat diartikan sebagai Metode membaca Al-Qur’an dengan baik dan indah. Dengan demikian Metode Tilawati adalah suatu sistem atau cara yang mengatur pembacaan Al-Qur’an agar baik dan indah.⁴⁴

Metode Tilawati muncul karena keprihatinan para aktivis yang telah lama terlibat di dunia TPQ/TPA, dimana mereka menyadari bahwa masih banyak umat Islam yang belum mampu membaca dan juga menulis Al-Qur’an. Terdapat berbagai Metode pembelajaran Al-Qur’an yang telah berkembang, hal tersebut berimbas adanya kesenjangan atau perbedaan dari masing-masing

⁴³ Agus Nur Qowim, “Metode Pendidikan Islam Perspektif Islam,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 35–37, <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.193>.

⁴⁴ Maulana and Irfani, “Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al – Qur’an Melalui Metode Tilawati Di SDIT Uswatun Hasanah Depok.”

lembaga yang menganut beraneka ragam Metode tersebut. Metode Tilawati disusun pada tahun 2002 oleh sebuah tim yang terdiri dari Drs. H. Hasan Sadzili, Drs. H. Ali Muaffa dan rekan-rekan lainnya. Selanjutnya Metode Tilawati dikembangkan oleh Pesantren Virtual Falah Surabaya.⁴⁵

Metode Tilawati merupakan suatu Metode yang disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak

- 1) Klasikal-individual (peraga) adalah Metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok, di mana semua siswa belajar secara bersamaan dengan kegiatan yang sama.
- 2) Baca-simak (buku Tilawati) adalah Metode pembelajaran di mana proses belajar mengajar dilakukan dengan cara membaca secara bergiliran, jika satu orang membaca maka yang lainnya menyimak atau memperhatikan.⁴⁶

Adapun pokok bahasan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati mulai dari jilid 1 sampai dengan jilid 6 sebagai berikut :

- 1) Jilid 1
 - a) Huruf hijaiyah berharokat fathah tidak sambung (1-31)
 - b) Huruf hijaiyah berharokat fathah sambung (33-44)

⁴⁵ Umami Hani' Fariyah, "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN INDAH DENGAN METODE TILAWATI," *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 8, no. 1 (2021): 74–75, <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.192>.

⁴⁶ Maulana and Irfani, "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al – Qur'an Melalui Metode Tilawati Di SDIT Uswatun Hasanah Depok."

c) Huruf hijaiyah asli (1-31)

d) Angka Arab (13-36)

2) Jilid 2

a) Kalimat berharokat fathah, kasroh, dan dlommah (1)

b) Kalimat berharokat fathatain, khasrotain, dan dlommatain
(9)

c) Bentuk-bentuk ta' (18)

d) Kalimah/bacaan panjang satu alif (20)

e) Fathah panjang, kasroh panjang, dan dlommah panjang (28)

f) Dlommah diikuti wawu sukun wawu sukun ada alifnya atau
tidak ada alifnya, tetapi dibaca sama panjangnya (42)

3) Jilid 3

a) Huruf lam sukun (1)

b) Lam sukun didahului alif dan huruf yang berharokat (2)

c) Mim sukun (5)

d) Sin-Syin sukun (6)

e) Ro' sukun (7)

f) Hamzah-ta'-'ain sukun (10)

g) Fathah diikuti wawu sukun (15)

h) Fathah diikuti ya' sukun (16)

i) Fa'-dhal-dho' sukun (25)

j) Tsa'-kha'-kho' sukun (26)

k) Ghoin-za'-shod-kaf-ha'-dlod sukun (35)

4) Jilid 4

- a) Huruf-huruf bertasydid (1)
- b) Mad wajib dan mad jaiz (6)
- c) Bacaan nun dan mim tasydid (9)
- d) Cara mewaqqofkan (12)
- e) Lafdhul jalalah (14)
- f) Alif lam syamsiyah (idghom syamsi) (16)
- g) Bacaan ikhfa' hakiki (19)
- h) Huruf muqottho'ah (mulai 20)
- i) Wawu yang tidak ada sukunnya (23)
- j) Idghom bighunnah (33)

5) Jilid 5

- a) Nun sukun atau tanwin bertemu ya' atau wawu / idghom bighunnah (1)
- b) Huruf sukun dibaca memantul / qolqolah (5)
- c) Nun sukun atau tanwin bertemu dengan ba' / iqlab (8)
- d) Mim sukun bertemu mim atau ba' / idghom mimi, ikhfa' syafawi (11)
- e) Nun sukun atau tanwin bertemu lam, ro' / idghom bilaghunnah (18)
- f) Lam sukun bertemu ro' (19)
- g) Nun sukun atau tanwin bertemu huruf halqi / idhar halqi (20)

- h) Huruf muqhotto'ah (34)
 - i) Mad lazim mutsaqqol kalimi dan mad lazim mukhoffaf harfi (41)
 - j) Tanda-tanda waqof / rumus-rumus waqof (42)
- 6) Jilid 6
- a) Surat-surat pendek, mulai surat ke 93 (ad-dhuha) sampai dengan surat terakhir 114 (an-nas), sesuai kurikulum TK-TP Al-Qur'an
 - b) Ayat-ayat pilihan, sesuai kurikulum TK-TP Al-Qur'an
 - c) Musykilat dan ghorib (bacaan-bacaan asing yang tidak cocok dengan tuisannya).

Jadi Metode Tilawati adalah suatu sistem atau cara yang mengatur pembacaan Al-Qur'an agar baik dan indah, disampaikan secara seimbang antara pembiasaan melalui pendekatan klasikal dan kebenaran membaca melalui pendekatan individual dengan teknik baca simak serta memiliki pokok bahasan yang berbeda-beda di setiap jilidnya.

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran, karena hal itu merupakan kemampuan atau keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak atau siswa. Anak sebaiknya mengembangkan kemampuan membaca Al-

Qur'an sejak masih dini, sebab kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi bekal untuk kehidupan mereka, dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah syar'i. Menurut Annuri menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an didefinisikan sebagai keterampilan atau kecakapan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tuntunan syariat sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.⁴⁷

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan hal itu harus dimiliki oleh setiap anak atau siswa karena akan menjadi bekal untuk kehidupan mereka kelak.

b. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Seseorang dapat dianggap memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku, yaitu ketika individu tersebut dapat membaca Al-Qur'an dengan memenuhi aspek-aspek sebagai berikut :

1) Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus mampu memahami kaidah dalam ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan yang telah

⁴⁷ Salma Nadhifa Asy-Syahida and A. Mujahid Rasyid, "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2020): 188, <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.

ditetapkan agar bacaan Al-Qur'annya sudah benar dan fasih sesuai ajaran Nabi Muhammad SAW.

2) Makharijul Huruf

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya sehingga dapat dibedakan antara huruf satu dengan huruf lainnya. Sangat penting untuk mengetahui antara huruf satu dengan huruf lainnya sehingga terhindar dari kesalahan saat membaca, jika bacaan tersebut salah maka akan berubah arti yang sebenarnya. Adapun tempat keluarnya huruf antara lain :

- a) *Al-Halq* (tenggorokan) meliputi : غ ع خ ح ه ا
- b) *Al-Lisan* (lidah) meliputi : ز س ص ت د ط ر ن ل ض ي ج ش ك ق ث ظ
- c) *Asy-Syafatain* (bibir) : و م ب ف
- d) *Al-Lauf* (rongga mulut) meliputi : semua huruf mad yaitu alif, ya' dan wawu
- e) *Al-Koisyum* (pangkal hidung) : م ن yang berdentung.

3) Shifatul Huruf

Setiap huruf memiliki karakteristik masing-masing, sehingga membantu dalam membedakan antara satu huruf dengan yang lainnya. Sifat-sifat huruf tersebut meliputi Jahr, Rokhowah, Syiddah, dan lain sebagainya. Selain memiliki sifat, huruf-huruf tersebut juga memiliki hukum bacaan seperti hukum bacaan nun mati, mim mati dan lain sebagainya

4) Kelancaran / At-Tartil

Menurut Ali bin Abi Thalib ra, tartil adalah memperindah atau memperbaiki bacaan Al-Qur'an serta mengerti dan menerapkan hukum ibtida' dan waqaf. Sedangkan As'ad Humam menyatakan bahwa tartil adalah memperindah bacaan dalam Al-Qur'an secara perlahan, teratur, jelas dan juga terang serta menerapkan ilmu tajwid.⁴⁸

Jadi indikator kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku, yaitu ketika seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan memenuhi aspek tajwid, aspek makharijul huruf, aspek shifatul huruf dan aspek kelancaran atau at-tartil.

4. Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebuah proses pelaksanaan pembelajaran cara membaca Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati yang bertujuan agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat. Dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati memiliki beberapa tahapan antara lain :

⁴⁸ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan," *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 148–50, <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.

a. Perencanaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Langkah pertama yang perlu dilakukan oleh pendidik adalah menyusun perencanaan yang matang dan sesuai dengan kondisi terkait materi yang akan disampaikan kepada siswa. Menurut William H. Newman menyatakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan.⁴⁹ Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang berlangsung secara terencana guna tercapainya tujuan tertentu.

Menurut Gentry menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses menentukan dan merumuskan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, teknik pembelajaran dan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁵⁰ Perencanaan pembelajaran mencakup serangkaian kegiatan yang harus dilakukan guna mencapai tujuan tertentu, perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai panduan dalam merancang proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan.⁵¹ Dengan merencanakan pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien serta menghasilkan kualitas

⁴⁹ Ahmad Syaddad, "Penerapan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an," *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 4 (2022): 176, <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/897>.

⁵⁰ Wahyudin Nur Nasution, "Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan Dan Prosedur," *Ittihad* 1, no. 2 (2017): 88.

⁵¹ Sujinah, *Perencanaan Pembelajaran*.

pembelajaran yang optimal. Jadi perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati adalah proses merancang dan menyusun berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan termasuk aktivitas belajar mengajar dengan menggunakan Metode Tilawati guna tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) implementasi berarti pelaksanaan atau pelaksanaan, pelaksanaan merupakan pelaksanaan dari suatu rencana yang disusun secara matang dan rinci.⁵² Secara umum istilah pelaksanaan mengacu pada tindakan nyata yang dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna menjadi bentuk tindakan yang konkret agar hasil yang diharap dapat terwujud.⁵³

Pelaksanaan Metode Tilawati diajarkan secara praktis, menggunakan nada *Rost* serta diajarkan secara klasikal dengan menggunakan peraga.⁵⁴ Sedangkan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dibagi menjadi dua yaitu:

⁵² Ina Magdalena, Annisa Rachmadani, and Mita Aulia, "Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi SDN Karang Tengah 06 Tangerang," *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 393–409, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.

⁵³ Qurrotul Ainiyah, Noor Fatikah, and Qurrotul Ainiyah, "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih," *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (n.d.): 71–87.

⁵⁴ Pujiana, Lisnawati, and Kamalludin, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor." "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor."

1) Klasikal Peraga

Klasikal peraga merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara berkelompok atau bersama-sama dengan menggunakan peraga. Teknik klasikal peraga dalam metode tilawati ada tiga yaitu :

- a) Teknik 1 yakni guru membaca sementara siswa mendengarkan
- b) Teknik 2 yakni guru membaca dan siswa menirukannya
- c) Teknik 3 yakni guru dan siswa membaca secara bersama-sama

2) Individual Baca Simak Buku

Individual baca simak buku adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca buku Tilawati per baris dengan cara bergiliran, satu siswa membaca siswa yang lainnya menyimak.⁵⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan merupakan pelaksanaan dari ide atau rencana yang telah disusun secara matang serta terperinci. Dalam pelaksanaan Metode Tilawati dibagi menjadi dua teknik yakni klasikal peraga dan individual baca simak buku kedua teknik harus diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati.

⁵⁵ Ali Muaffa et al., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya, 2020).

c. Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Evaluasi atau *munaqosyah* merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menilai serta menetapkan nilai dari berbagai aspek dalam pembelajaran Al-Qur'an, *munaqosyah* memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan materi. Sedangkan *munaqisy* adalah seseorang yang bersyahadah munaqisy serta diberikan kepercayaan untuk melakukan evaluasi atau penilaian terhadap kemampuan dalam membaca Al-Qur'an.⁵⁶ Menurut Hamalik menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses mengumpulkan informasi tentang pencapaian hasil belajar siswa dalam rangka mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai dan memberikan umpan balik yang berguna dalam perbaikan proses pembelajaran.⁵⁷

Evaluasi atau *munaqosyah* memiliki berbagai manfaat yang dirasakan oleh semua pihak yang telah terlibat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Bagi siswa, evaluasi dapat menumbuhkan sikap percaya diri dan memberikan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar. Sementara itu bagi guru, evaluasi bermanfaat untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar, memperbaiki kekurangan guru dalam proses pembelajaran, memperoleh bahan

⁵⁶ Tim Munaqisy Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, *Panduan Munaqosyah*, ed. Fathoni (Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2018).

⁵⁷ Mochammad Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur," *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 174.

masukan untuk pengisian nilai rapot, serta untuk mengetahui kemampuan siswa. Lembaga pendidikan juga memperoleh manfaat dari evaluasi, yaitu sebagai sumber masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program dan guru, dan memberikan masukan dalam rangka pengupayaan tersedianya sarana yang diperlukan. Selain itu, orang tua juga mendapatkan manfaat melalui informasi mengenai prestasi anaknya dan sebagai umpan balik untuk mendorong partisipasi mereka dalam memajukan pendidikan anaknya.⁵⁸

Berikut beberapa tes yang dilakukan dalam evaluasi atau *munaqosyah* menurut Abdurrahman Hasan antara lain :

- 1) *Pre test* merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran yang akan digunakan sebagai bahan dalam mengelompokkan kelas.
- 2) Harian, evaluasi yang dilakukan oleh guru setiap hari bertujuan untuk menentukan kemajuan halaman buku Tilawati secara bersamaan dalam satu kelas, proses pelaksanaannya yakni halaman akan diulang jika siswa yang lancar kurang dari 70 persen sedangkan halaman akan dinaikkan jika siswa yang lancar minimal 70 persen.

⁵⁸ Muaffa et al., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*.

- 3) Kenaikan jilid, evaluasi dilakukan secara periodik oleh *munaqisy* lembaga untuk menentukan kenaikan jilid buku Tilawati.⁵⁹

Jadi dapat disimpulkan evaluasi atau *munaqosyah* merupakan proses mengukur serta memberikan penilaian terhadap berbagai aspek dalam pembelajaran Al-Qur'an, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan materi. Evaluasi atau *munaqosyah* memiliki berbagai manfaat yang dirasakan oleh berbagai pihak yang telah terlibat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, yaitu manfaat bagi siswa, guru lembaga dan orang tua. Adapun beberapa tes yang dilakukan dalam evaluasi atau *munaqosyah* yakni *pre test*, harian dan kenaikan jilid.



⁵⁹ Firdaus, "Kreativitas Ustadz Dan Ustadzah Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Tahsin Di TPQ Kiagus Arifin."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, alasan peneliti untuk memilih menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam, mendeskripsikan secara rinci, serta menggambarkan fenomena yang terjadi dalam implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) Jember.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) yang beralamatkan di Jln. Imam Bonjol No. 45 A RT/RW 04/02, Desa Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Kode Pos 68133.

Alasan peneliti mengambil penelitian di lokasi tersebut karena Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) merupakan salah satu Sekolah Dasar di Jember yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswanya serta memiliki beberapa keunikan antara lain :

1. Mayoritas Metode Tilawati diterapkan diterapkan TPQ, Pondok Pesantren dan Sekolah formal yang berbasis islami (MI, MTS, dan MA).

2. Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) merupakan Sekolah Dasar unggulan di Kabupaten Jember yang dikenal dengan prestasi akademik dan fasilitas pendidikan yang berkualitas.
3. Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) merupakan sekolah yang menggabungkan antara pendidikan umum dengan kegiatan mengaji sehingga siswa tidak hanya berkembang secara akademis tetapi juga memiliki pemahaman agama yang baik.
4. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati ini diterapkan setiap hari sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.
5. Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati ini tidak diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam tetapi terdapat guru Al-Qur'an tersendiri, dan guru tersebut harus memiliki syahadah atau sudah mengikuti diklat level 1 dengan jumlah guru saat ini 19 orang yang terbagi dari kelas atas dan bawah.
6. Yayasan Al-Baitul Amien adalah pemegang Metode Tilawati di Kabupaten Jember.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan Metode yang dikenal sebagai purposive sampling, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan tujuan penelitian dan kebutuhan data. Pemilihan tersebut karena individu tersebut memiliki pengetahuan mengenai implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*full day school*) Jember tahun ajaran 2024/2025.

Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi yang berbasis data. Adapun subjek penelitian yang memiliki peran dalam penelitian antara lain:

Table 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan
1	Hizbullah Muhib, S.E., M.M	Kepala Sekolah SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember
2	Lilik Masruroh, S.Pd., M.	Waka Kurikulum SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember
3	Rizal Bagus F., S.Pd	Waka Kesiswaan SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember
4	Mohammad Fatoni, S.Pd.I	Koordinator Guru Al-Qur'an Metode Tilawati SD Al-Baitul Amien 02
5	Masruro, S.Pd.I	Guru Al-Qur'an Kelas Atas SD Al-Baitul Amien 02
6	Ummi Haditsatur Rohmah, S.Pd	Guru Al-Qur'an Kelas Bawah SD Al-Baitul Amien 02
7	Khalisa Ainia Putri	Siswa SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember
8	Nandhyta Octavee Putri	Siswa SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember
9	Ainiya Faida Azmi	Siswa SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasan mengenai masing-masing dari teknik tersebut :

1. Observasi

Observasi ini dapat digunakan dalam penelitian adalah observasi non partisipan. Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 2.

Adapun yang diamati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu dengan mengamati kegiatan rapat bersama seluruh guru Al-Qur'an Metode Tilawati.
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - 1) Observasi tahap pembukaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati
 - 2) Observasi tahap inti / penyampain materi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati
 - 3) Observasi tahap penutup pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati
- c. Proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - 1) Observasi tes harian atau kenaikan halaman
 - 2) Observasi tes kenaikan jilid
 - 3) Observasi sumatif akhir tahun atau semester

2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Namun, peneliti juga boleh mengembangkan pertanyaan tambahan atau menggali jawaban

lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan. Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 2.

Adapun data-data yang ingin peneliti gali dan didapatkan melalui Metode wawancara meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mencakup beberapa pertanyaan yakni : apakah, siapa, dimana, mengapa, kapan dan bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
- b. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mencakup beberapa pertanyaan yakni : apakah, siapa, dimana, mengapa, kapan dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
- c. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, mencakup beberapa pertanyaan yakni : apakah, siapa, dimana, mengapa, kapan dan bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai instrumen pengumpulan data karena memuat mengenai catatan peristiwa masa lalu dalam berbagai bentuk yaitu tulisan, gambar, dan karya-karya monumental.

Secara terperinci data dapat diperoleh melalui teknik dokumentasi sebagai berikut :

- a. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
 - 1) Data guru Al-Qur'an Metode Tilawati
 - 2) Dokumen bahan ajar Metode Tilawati
 - 3) Syarat umum menjadi guru Al-Qur'an Metode Tilawati
- b. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
 - 1) Foto kegiatan pembukaan pembelajaran
 - 2) Foto kegiatan inti pembelajaran
 - 3) Foto kegiatan penutup pembelajaran
- c. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an
 - 1) Dokumen lembar munaqosyah kenaikan jilid
 - 2) Dokumen lembar munaqosyah sumatif akhir tahun/semester
 - 3) Foto kegiatan kenaikan jilid
 - 4) Foto kegiatan sumatif akhir tahun/semester

E. Analisis Data

Menurut Miles, Huberman, dan Saldana mengemukakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga aktivitas paralel yang saling keterkaitan antara lain :

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, pengorganisasian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang terdapat di seluruh kumpulan catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, serta bahan empiris lainnya. Tujuannya adalah untuk memperkaya kesahihan data.

2. Tampilan Data (*data display*)

Secara umum tampilan data merupakan sekumpulan informasi terstruktur dan ringkas dari mana penarikan kesimpulan dan tindakan dapat dilakukan, mengamati penyajian tersebut dapat membantu peneliti memahami perkembangan dan mengambil analisis atau tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut. Seperti halnya dengan kondensasi data, pembuatan dan penggunaan tidak dapat dipisahkan dari analisis dan merupakan bagian dari analisis.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing /verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan verifikasi, kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat mendukung di tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten

ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.⁶⁰

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang telah diperoleh dari berbagai sumber, selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang kemudian disepakati bersama oleh beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda.⁶¹ Penerapan triangulasi sumber dalam penelitian ini terdapat pada bab empat dimana peneliti mewawancarai Ustadz Mohammad Fatoni tentang pelaksanaan Metode Tilawati dan sumber lain yaitu siswa. sedangkan penerapan triangulasi teknik dalam penelitian ini terdapat pada bab empat dimana peneliti mewawancarai ustadzah Ummi Haditsatur Rahmah kemudian peneliti croscek dengan observasi yang dilakukan pada tanggal 15 Mei.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penjelasan mengenai tahap-tahap penelitian sangat penting untuk membantu dalam menyusun rancangan penelitian, karena tahap ini memberikan gambaran terkait terkait gambaran yang akan dilakukan peneliti

⁶⁰ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatr Novita, PT. Global Aksekutif Teknologi (Padang Sumatra Barat: PT. Global Aksekutif Teknologi, 2022).

⁶¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna, vol. 11 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

dalam penelitian. Berikut ini adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian. Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menentukan permasalahan, permasalahan tersebut diangkat menjadi topik penelitian selanjutnya menentukan lokasi penelitian penentuan lokasi penelitian harus sesuai dengan topik permasalahan yang akan dibahas kemudian mengurus surat perizinan serta menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini harus terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian guna mencari atau mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian, yaitu Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember.

3. Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya yaitu analisis data, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, serta memilah dan memilih data yang akan dicatat yakni mencakup data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap yang terakhir yakni tahap penulisan laporan, pada tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang diketik sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar (SD) Al-Baitul Amien 02 Jember. Sekolah Dasar (SD) Al-Baitul Amien 02 berada di bawah naungan Yayasan Al-Baitul Amien yang diketuai oleh bapak Misrawi. untuk mengetahui dan lebih memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran secara lengkap mengenai gambaran objek penelitian ini, maka dapat dikemukakan secara sistematis gambaran tentang objek penelitian sebagai berikut:

1. Sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar (SD) Al-Baitul Amien 02

Sekolah Dasar Al-Baitul Amien merupakan generasi sekolah baru yang awalnya secara khusus diperuntukkan bagi kalangan orang tua karir yang memiliki kesibukan diluar rumah. Sekolah ini berlokasi di Kecamatan Kaliwates, tepatnya di Jl. Imam Bonjol No. 45 A Jember.

Dibangunnya Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember merupakan langkah nyata dari Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember dalam memperluas misi dakwah dan pendidikan yang menyeluruh. Dimana sebelumnya harus diakui bahwa eksistensi Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 merupakan pengembangan Sekolah Dasar Al-Baitul Amien Jember yang berada di Jl. Sultan Agung No. 2, yang telah mengalami keterbatasan daya tampung akibat tingginya minat masyarakat setiap tahunnya.

Antusiasme masyarakat yang terus meningkat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien Jember memicu kesadaran yayasan akan pentingnya penyediaan fasilitas baru. Maka dari itu, yayasan pun mengambil langkah strategis dengan mencari lokasi baru dan membangun gedung sekolah tambahan untuk mengakomodasi permintaan tersebut.

Pada tahun ke-15 dari awal pendiriannya, tepatnya 1 Juli 2011, Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember berjihad membangun gedung baru dan megah yang diproyeksikan sebagai sekolah Islam pertama di Jember dengan konsep sekolah modern, yang kelak diberi nama Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember. Sejak awal beroperasi hingga sekolah ini terus menjaga mutu dan kualitas kurikulum serta tenaga selalu dijaga dan terus menerus diberikan pelatihan. Saat ini, sekolah telah berkembang pesat dengan 24 rombongan belajar, 60 guru, 28 karyawan, serta mendidik 635 siswa dari kelas 1 sampai kelas 6.

Berdirinya Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 tidak terlepas dari Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 01 yang beralamat di Jl. Sultan Agung 02 Jember. Sebelum membentuk lembaga Sekolah Dasar Yayasan Al-Baitul Amien memiliki beberapa lembaga pendidikan baik formal maupun non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an dan Taman Kanak-Kanak. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Baitul Amien menerapkan Metode Iqro' setelah itu berganti ke Metode Qiroati karena hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan, seiring dengan

berjalannya waktu akhirnya menggunakan Metode Tilawati yang hasilnya mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Awal mula penggunaan Metode Tilawati di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien pada tahun 2006 karena Metode Tilawati dinilai cocok untuk Sekolah Dasar sesuai dengan mutunya mudah dan menyenangkan.⁶²

2. Visi dan misi Sekolah Dasar (SD) Al-Baitul Amien 02

a. Visi

Visi UPTD Satuan pendidikan SD Al-Baitul Amien 02 Jember adalah “Terwujudnya sekolah unggul dan rujukan nasional dalam pembentukan lulusan yang sholeh dan cerdas”.

b. Misi


Dalam upaya mencapai Visi UPTD Satuan Pendidikan SD Al-Baitul Amien 02 Jember maka dijabarkan dalam bentuk misi sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler bidang keislaman peserta didik
- 2) Menyelenggarakan pembelajaran internalisasi nilai nilai cinta Allah dan rosul dan cinta orang tua dan guru
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran nilai-nilai aswaja ahlussunnah waljamaah annahdliyah
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler baca tulis ,terjemah, tafsir , tahfidz al qur'an.

⁶² Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, 02 “Sejarah Singkat Berdirinya SD Al Baitul Amien 02”, 22 Mei 2025.

Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 berada di bawah naungan kepengurusan Yayasan Masjid Jami' Al-Baitul Amien Jember. Adapun struktur organisasinya meliputi Hizbullah Muhib, S.E., M.M sebagai kepala sekolah, Febri Aldina Damayanti sebagai kepala tata usaha (TU), Lilik Masruroh, S.Pd sebagai koordinator bidang kurikulum, M. Rizal Bagus F, S.Pd sebagai koordinator bidang kesiswaan, Yudha Purnama, S.Kom sebagai koordinator bidang sarpras dan humas serta beberapa pihak lainnya.

4. Data Guru Sekolah dan Data Guru Al-Qur'an



DAFTAR GURU AL-QUR'AN
SD AL BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL) JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	NAMA GURU	KELAS	TUGAS	JABATAN
1	MOH. FATONI, S.Pd.I	1,3	AL QURAN	KOORD. AL-QUR'AN
2	MUHAMMAD ILYAS	1,2,3	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
3	HOIRUS SYAFI'IAH	1,2	AL QURAN + DOA HARIAN	GURU AL-QUR'AN
4	A. NURUL BURHANI	1,2,3	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
5	ALIF ISTIADATIR R., S.Pd	1,2,3	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
6	UMMI HADITSATUR R., S.Pd	1,2,3	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
7	SITI NUR HAMIDAH	1,2,3	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
8	FAIDATUR ROHMATIRRIDLO	1,2	AL QURAN + DOA HARIAN	GURU AL-QUR'AN
9	FAISOL ALI SAUDI, S.Pd	1,2,3	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
10	MOCH. ALIF ZHAKKI G., S.Agr	1,2,3	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
11	ABDURRAHMAN WAHID	1,2,3	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
12	M. ALI ABDUL HAMID, SHI	1,2,3	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
13	ALI KHUSNAN, M.Pd	4A, 5A, 6A	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
14	M. SABIQUL KHOIROT, S.Pd	4B, 5B, 6B	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
15	SHOVIANA EKA Q., S.Pd.I	1,2	AL QURAN + DOA HARIAN	GURU AL-QUR'AN
16	IZZA AFKARINA, S.Pd	1,2	AL QURAN + DOA HARIAN	GURU AL-QUR'AN
17	NOVIA BADIATUN N., M.Pd	4C, 5C, 6C	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
18	MASRURO, S.Pd.I	4D, 5D, 6D	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN
19	MOCH. RA'IS, S.Pd.I	6	AL QURAN	GURU AL-QUR'AN

Gambar 4.2 Data guru Al-Qur'an Sekolah Dasar Al-Baitul Amien

02⁶⁵

Pada gambar 4.2 disajikan data guru Al-Qur'an yang berjumlah 19 guru yang terdiri guru kelas atas dan juga kelas bawah serta terdapat 1

⁶⁵ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "Data Guru Al-Qur'an Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02", 22 Mei 2025.

koordinator Al-Qur'an yaitu Ustadz Mohammad Fatoni. Selain itu terdapat kepala sekolah dan data guru mata pelajaran umum yang berjumlah 42 yang terdiri dari 28 guru kelas, 4 guru Pendidikan Agama Islam, 3 guru olahraga, 2 guru bahasa arab, 2 guru bahasa inggris, 2 guru teknologi informasi dan komunikasi serta 1 guru bahasa jawa.

5. Data siswa capaian jilid Metode Tilawati

**Tabel 4.1 Data Siswa capaian jilid Metode Tilawati
Tahun Ajaran 2024/2025⁶⁶**

Kelas	Jilid 1	Jilid 2	Jilid 3	Jilid 4	Jilid 5	Jilid 6	Al-Qur'an
1	0	12	35	44	12	3	7
2	0	1	2	13	17	26	52
3	0	1	5	11	1	19	72
4	0	0	1	0	2	2	102
5	0	0	0	0	0	0	102
6	0	0	0	0	0	0	96

Pada tabel 4.1 disajikan data siswa capaian tilawati, pada kelas 1 terdapat 12 siswa jilid 2, 35 siswa jilid 3, 44 siswa jilid 4, 12 siswa jilid 5, 3 siswa jilid 6, dan 7 siswa sudah Al-Qur'an. Pada kelas 2 terdapat 1 siswa jilid 2, 2 siswa jilid 3, 13 siswa jilid 4, 17 siswa jilid 5, 26 siswa jilid 6, dan 52 siswa sudah Al-Qur'an. Pada kelas 3 terdapat 1 siswa jilid 2, 5 siswa jilid 3, 11 siswa jilid 4, 1 siswa jilid 5, 19 siswa jilid 6, dan 72 siswa sudah Al-Qur'an. Pada kelas 4 terdapat 1 siswa jilid 3, 2 siswa jilid 5, 2 siswa jilid 6, dan 102 siswa sudah Al-Qur'an. Pada kelas 5 terdapat

⁶⁶ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "Data Siswa Capaian Jilid Metode Tilawati Tahun Ajaran 2024/2025", 22 Mei 2025.

102 siswa sudah Al-Qur'an. Pada kelas 6 terdapat 96 siswa sudah Al-Qur'an.

6. Sarana dan prasarana pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

Sarana dan prasarana pembelajaran pada metode pembelajaran Tilawati ada beberapa media atau fasilitas yang harus dilengkapi guna mendukung pembelajaran menjadi kondusif dan lebih efektif sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah buku Tilawati kemudian Al-Qur'an papan tulis alat peraga juga kemudian pengeras suara selain itu ada beberapa juga yang perlu diperhatikan misalnya seperti ruang kelas yang tertata rapi kemudian kebersihan kelas suasana yang tenang itu juga mendukung proses pembelajaran Tilawati yang kondusif dan efektif.⁶⁷

B. Penyajian Data dan Analisis

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dalam metode penelitian, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh disajikan dan dianalisis sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peneliti akan memaparkan sebagai berikut:

⁶⁷ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "Sarana dan Prasarana Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati", 22 Mei 2025.

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian mengenai proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember, yang pertama yaitu dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Selasa, tanggal 29 April 2025. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendeskripsikan bahwasannya kegiatan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dilaksanakan di mushollah Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, rapat tersebut dihadiri oleh seluruh guru Al-Qur'an mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 bahkan Al-Qur'an. Rapat ini dilakukan 1 sampai 2 kali dalam sebulan untuk jadwalnya sendiri tidak ditentukan tapi pasti dalam satu bulan ada rapat. Rapat ini membahas tentang komponen-komponen dalam pembelajaran dan pemetaan target jilid,⁶⁸ diantaranya yaitu :

⁶⁸ Observasi di Sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, 29 April 2025.

a. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Mengenai perumusan tujuan pembelajaran peneliti melakukan wawancara bersama ustadz Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau menyampaikan bahwasannya :

“Tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, jadi anak-anak memang dilatih diajarkan mulai jilid 1-6 kemudian Al-Qur'an tujuan nya dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan hal tersebut sesuai dengan visi misi sekolah sholeh dan cerdas dan ini di ranah sholeh nya jadi sholeh itu ngajinya baik, ibadahnya baik, dan akhlaknya juga baik. Semuanya muaranya berkumpul pada misi sekolah itu.”⁶⁹

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama ustadz Masruroh selaku guru Al-Qur'an Metode Tilawati, beliau menyampaikan bahwasannya :

“Tujuan utama pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati ini agar siswa dan siswi bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan menggunakan nada rost. Serta siswa dapat menghafal juz amma karena pada sumatif akhir semester dan akhir tahun ada praktik hafalan juz amma.”⁷⁰

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama koordinator dan guru Al-Qur'an Metode Tilawati mengenai merumuskan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwasannya tujuan pembelajaran diharapkan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan

⁶⁹ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 April 2025.

⁷⁰ Masruroh, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Mei 2025.

nada rost serta baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid hal tersebut sejalan dengan visi misi sekolah sholeh dan cerdas.

b. Merumuskan Bahan Ajar

Mengenai perumusan bahan ajar peneliti melakukan wawancara bersama ustadz Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau menyampaikan bahwasannya :

“Buku Tilawati jilid 1 sampai 6 dan juga untuk Al-Qur'an butuh pendamping teori tajwidnya itu kita acuan pada modul ajarnya kan modul ajar nya sebagai kontrol kita dalam melaksanakan pembelajaran.”⁷¹

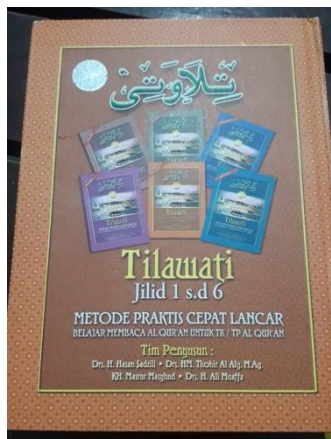
Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadzah Ummi Haditsatur Rohmah beliau menyampaikan bahwasannya :

“Untuk bahan ajar disini menggunakan buku Tilawati jilid 1-6 kemudian dan Al-Qur'an untuk kelas atas yang sudah lulus Tilawati jilid 1-6.”⁷²

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan guru Al-Qur'an Metode Tilawati, mengenai merumuskan bahan ajar Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwasannya bahan ajar pembelajaran yang digunakan buku Tilawati jilid 1 sampai dengan jilid 6 dan Al-Qur'an bagi kelas atas .

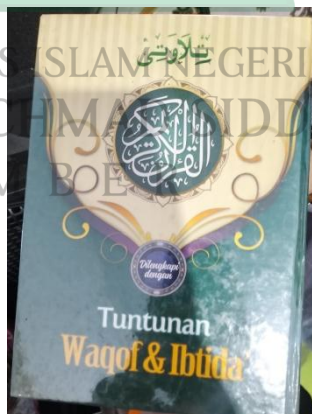
⁷¹ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 April 2025.

⁷² Ummi Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.



Gambar 4.3 Buku Tilawati jilid 1 sampai 6⁷³

Pada gambar 4.3 buku Tilawati jilid 1 sampai 6, buku Tilawati jilid ini yang menjadi bahan ajar yang utama dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dan berisikan serangkaian panduan cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati serta terdiri dari jilid 1 sampai dengan 6 masing-masing jilid tersebut memiliki pokok bahasan yang berbeda-beda.



Gambar 4.4 Al-Qur'an Tilawati⁷⁴

Pada gambar 4.4 Al-Qur'an Tilawati, Al-Qur'an Tilawati digunakan bagi siswa yang sudah selesai mempelajari buku Tilawati

⁷³ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "buku Tilawati jilid 1 sampai 6", 22 Mei 2025.

⁷⁴ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "Al-Qur'an Tilawati", 22 Mei 2025.

jilid 1 sampai 6. Al-Qur'an Tilawati ini khusus untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama atau tartil.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa bahan ajar utama dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati adalah buku Tilawati jilid 1 sampai dengan jilid 6 serta Al-Qur'an Tilawati. Buku Tilawati jilid 1-6 digunakan sebagai dasar pembelajaran dimana setiap jilid memiliki pokok bahasan yang berbeda-beda, setelah siswa menyelesaikan seluruh jilid pembelajaran dilanjutkan dengan menggunakan Al-Qur'an Tilawati yang dirancang khusus untuk melatih siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan berirama.

c. Menentukan Strategi Pembelajaran

Mengenai menentukan strategi pembelajaran peneliti melakukan wawancara bersama ustadz Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau memaparkan bahwasannya :

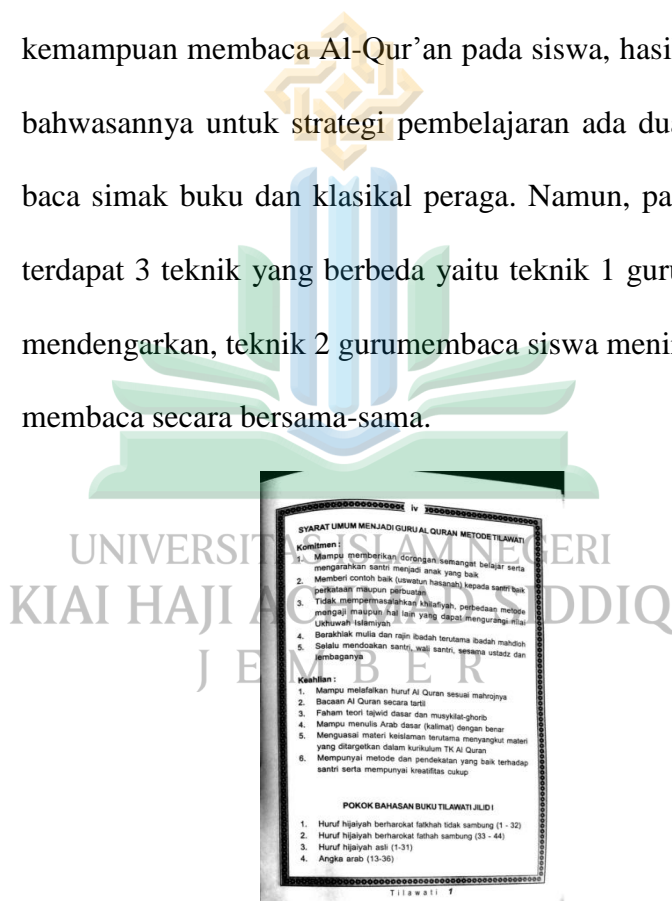
“Untuk cara mengajarnya itu ada individual baca simak buku dan klasikal peraga, untuk klasikal peraga ada 3 teknik untuk teknik 1 guru membaca siswa mendengarkan teknik 2 guru membaca siswa menirukan dan teknik 3 membaca bersama.”⁷⁵

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadzah Ummi Haditsatur Rohmah beliau menyampaikan bahwasannya :

⁷⁵ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 April 2025.

“Untuk strategi pembelajarannya tergantung gurunya masing-masing tapi ya disesuaikan dengan patokan yang dari pusatnya tapi nanti pelaksanaannya kepada anak-anak itu berbeda-beda sesuai dengan gurunya, karena kan yang tahu karakteristik peserta didik itu gurunya sendiri.”⁷⁶

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan guru Al-Qur'an Metode Tilawati, mengenai menentukan strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwasannya untuk strategi pembelajaran ada dua yakni individual baca simak buku dan klasikal peraga. Namun, pada klasikal peraga terdapat 3 teknik yang berbeda yaitu teknik 1 guru membaca siswa mendengarkan, teknik 2 gurumembaca siswa menirukan dan teknik 3 membaca secara bersama-sama.



Gambar 4.5 Syarat umum menjadi guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan pokok bahasan buku Tilawati jilid 1⁷⁷

⁷⁶ Ummi Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

⁷⁷ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, “syarat umum menjadi guru Al-Qur'an Metode Tilawati serta pokok bahasan buku Tilawati pada jilid 1”, 22 Mei 2025.

Pada gambar 4.5 syarat umum menjadi guru Al-Qur'an Metode Tilawati serta pokok bahasan buku tilawati pada jilid 1. Syarat menjadi guru Al-Qur'an Metode Tilawati harus memiliki komitmen tinggi dan keahlian dalam membaca Al-Qur'an secara tartil serta sesuai dengan makhrojnya, paham teori tajwid dan mampu menulis arab dasar dengan benar. Sedangkan pokok bahasan pada buku tilawati jilid 1 terdapat 4 yaitu pengenalan huruf hijaiyah harokat fathah sambung dan tidak sambung, huruf hijaiyah asli serta angka Arab.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati terbagi menjadi dua yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku, klasikal peraga terdiri dari tiga teknik yaitu teknik pertama guru membaca siswa mendengarkan teknik kedua guru membaca siswa menirukan dan teknik yang ketiga guru dan siswa membaca secara bersama-sama. Untuk menjadi guru Al-Qur'an Metode Tilawati terdapat beberapa syarat umum yang harus dipenuhi antara lain memiliki komitmen yang tinggi, mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan makhraj, memahami teori tajwid serta mampu menulis huruf arab dasar dengan benar.

d. Menentukan Media Pembelajaran

Mengenai pemilihan media pembelajaran peneliti melakukan wawancara bersama ustadz Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau memaparkan bahwasannya :

“Untuk media pembelajaran yang digunakan jika pembelajaran dilakukan di dalam kelas ada papan tulis dan alat peraga. Namun, jika pembelajaran dilaksanakan di mushollah media yang digunakan alat peraga dan pedoman tajwid saja.”⁷⁸

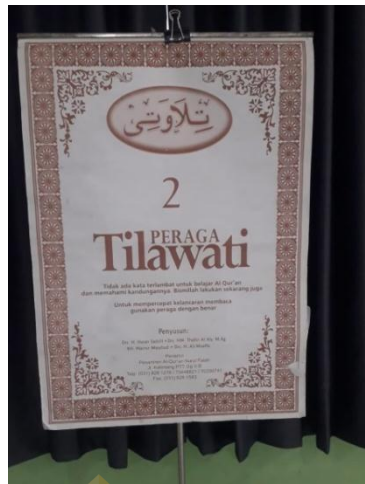
Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadzah Ummi Haditsatur Rohmah beliau menyampaikan bahwasannya :

“Media yang digunakan itu alat peraga. Jika pembelajaran di kelas terkadang menggunakan papan tulis jika dibutuhkan saja.”⁷⁹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan guru Al-Qur'an Metode Tilawati, mengenai pemilihan pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwasannya media pembelajaran yang digunakan alat peraga saja. Namun jika pembelajaran dilaksanakan didalam kelas media yang digunakan alat peraga dan papan tulis jika dibutuhkan saja.

⁷⁸ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 April 2025.

⁷⁹ Umami Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.



Gambar 4.6 Alat peraga Tilawati jilid 2⁸⁰

Pada gambar 4.6 Alat peraga Tilawati jilid 2, alat peraga Tilawati merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, media ini digunakan untuk mendukung proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Tilawati serta mempermudah pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah, makhraj, tajwid, dan irama bacaan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran dalam Metode Tilawati berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, media yang paling dominan digunakan adalah alat peraga jika pembelajaran dilaksanakan didalam kelas alat peraga senantiasa digunakan dan papan tulis hanya dimanfaatkan jika diperlukan. Penggunaan media bertujuan mempermudah siswa dalam mengenali huruf hijaiyah, memahami

⁸⁰ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "Alat peraga Tilawati jilid 2", 22 Mei 2025.

makhraj, mempelajari hukum tajwid, serta menguasai irama dalam membaca Al-Qur'an.

e. Menentukan Evaluasi Pembelajaran

Mengenai evaluasi pembelajaran peneliti melakukan wawancara bersama ustadzah Masruroh selaku guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau memaparkan bahwasannya :

“Evaluasi kita selalu rapat seminggu sekali jadi ada rapat untuk guru Al-Qur'an kita sharing di kelas ini bagaimana karena setiap berbeda guru-guru nya, jadi di kelas saya kesulitannya begini di kelas saya kesulitannya.”⁸¹

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadz Mohammad Fatoni beliau menyampaikan bahwasannya :

“Evaluasi pembelajaran tujuannya mengukur seberapa jauh anak itu setelah melaksanakan pembelajaran jadi dari evaluasi itu nanti dapat nilai dari nilai tersebut kita bisa mengukur ternyata anak ini capaian pembelajaran nya seperti ini, jadi nanti apa saja yang perlu dievaluasi. Misalnya kemampuan belum capai target nanti harus ada yang dievaluasi entah itu dari pembelajarannya dari anaknya atau gurunya. Namun pada awal siswa masuk itu juga ada *pre test*, untuk bentuk evaluasi pembelajaran pada siswa disini ada kenaikan halaman, kenaikan jilid, sumatif akhir semester dan sumatif akhir tahun.”⁸²

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadzah Ummi Haditsatur Rohmah beliau menyampaikan bahwasannya :

“Untuk evaluasi itu ada kenaikan halaman jika anak-anak lebih dari 70% yang lancar maka halaman akan dinaikkan

⁸¹ Masruroh, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Mei 2025.

⁸² Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 April 2025.

begitu juga sebaliknya, kemudian ada kenaikan jilid untuk kenaikan jilid ada tim munaqisy nya sendiri dari yayasan, dan untuk sumatif akhir semester atau sumatif akhir tahun itu dilaksanakan satu minggu sebelum jadwal sumatif akhir tahun atau semester yang biasanya.”⁸³

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan guru Al-Qur'an Metode Tilawati, mengenai penentuan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwasannya untuk evaluasi pembelajaran pada siswa itu ada empat macam yaitu *pre test*, kenaikan halaman, kenaikan jilid dan sumatif akhir semester atau sumatif akhir tahun.

f. Pemetaan Target Jilid

Mengenai pemetaan target jilid peneliti melakukan wawancara bersama ustadz Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau memaparkan bahwasannya :

“Pemetaan selanjutnya target jilidnya kelas 1 dan 2 targetnya tuntas jilid, jadi targetnya anak naik ke kelas 3 itu sudah Al Qur'an semuanya jadi jilid harus tuntas di kelas 1 & 2 secara umum di kelas 1 harus tuntas jilid 1,2,3 kelas 2 harus tuntas jilid 4,5,6 jadi naik ke kelas 3 itu sudah Al Qur'an karena nanti ada kendala atau tantangan bagi kita kadang anak ada yang cepat di kelas satu pun sudah Al Qur'an di kelas 2 juga sudah ada yang Al Qur'an itu yang memang beda-beda kemampuan juga kadang ada juga anak yang masuk kelas 3 masih jilid juga ada, dan juga dari guru standarisasi gurunya harus dilakukan jadi sebelum mengajar guru sudah standarisasi, makanya disini ada standarisasi guru baru yang masuk disini harus ikut standarisasi atau diklat tilawati serta terkait administrasi guru harus membuat modul ajar karena memang salah satu persyaratan juga guru membuat modul

⁸³ Umami Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

ajar, jurnal mengajar, absensi siswa. Kemudian untuk penjadwalan untuk evaluasi atau kenaikan jilid memang sudah terjadwal sebelum-sebelumnya jadi misalnya dalam 1 jilid ada 44 halaman disitu kita harus sudah mentargetkan atau menjadwalkan sampai berapa pertemuan anak ini harus ujian kenaikan harus direncanakan juga .”⁸⁴

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati, mengenai pemetaan target jilid pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwasannya untuk target jilid kelas 3 siswa diharapkan sudah Al-Qur'an jadi untuk kelas 1 siswa diharapkan dapat menyelesaikan sampai dengan jilid 3 naik ke kelas 2 siswa diharapkan sampai jilid 6 namun terkadang siswa kelas 3 masih ada juga yang jilid.



Gambar 4.7 Kegiatan rapat Metode Tilawati⁸⁵

Pada gambar 4.7 disajikan kegiatan rapat perencanaan Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day*

⁸⁴ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 April 2025.

⁸⁵ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, “Kegiatan rapat Metode Tilawati”, 29 April 2025

School) Jember. Rapat tersebut dilaksanakan di mushollah Sekolah Dasar Al-Baitul Amien lantai 1 kegiatan tersebut dilakukan 1 sampai 2 kali dalam satu bulan, dan membahas tentang merumuskan tujuan pembelajaran Metode Tilawati, menetapkan bahan ajar, memilih media, memilih strategi, merumuskan evaluasi, dan pemetaan target jilid.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pemetaan target jilid pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara bertahap dan terstruktur, pada kelas 1 siswa ditargetkan menyelesaikan hingga jilid 3 kemudian naik kelas 2 ditargetkan menyelesaikan hingga jilid 6 dan di kelas 3 siswa diharapkan sudah mampu membaca Al-Qur'an. Namun, masih ada siswa kelas 3 yang belum mencapai target dan masih ada di tahap jilid untuk mencapai pencapaian tersebut Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) rutin mengadakan rapat perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati satu hingga dua kali setiap bulan, rapat ini membahas tujuan pembelajaran Metode Tilawati, penetapan bahan ajar, pemilihan media, pemilihan strategi, merumuskan evaluasi, dan pemetaan target jilid.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan bersama koordinator dan guru Al-Qur'an Metode Tilawati mengenai perencanaan Al-Qur'an Metode Tilawati dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember dapat disimpulkan bahwasannya :

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati diharapkan siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan menggunakan nada rost serta baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid hal tersebut sejalan dengan visi misi sekolah sholeh dan cerdas.
- b. Merumuskan bahan ajar Al-Qur'an Metode Tilawati adalah buku Tilawati jilid 1 sampai dengan jilid 6 serta Al-Qur'an Tilawati. Buku Tilawati jilid 1-6 digunakan sebagai dasar pembelajaran dimana setiap jilid memiliki pokok bahasan yang berbeda-beda dan Al-Qur'an Tilawati yang dirancang khusus untuk melatih siswa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan berirama.
- c. Menentukan strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati terbagi menjadi dua yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku, terdapat beberapa syarat umum yang harus dipenuhi untuk menjadi guru Al-Qur'an Metode Tilawati antara lain memiliki komitmen yang tinggi, mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan makhraj, memahami teori tajwid serta mampu menulis huruf arab dasar dengan benar.
- d. Menentukan media pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, media yang paling dominan digunakan adalah alat peraga jika pembelajaran

dilaksanakan didalam kelas alat peraga senantiasa digunakan dan papan tulis hanya dimanfaatkan jika diperlukan.

- e. Menentukan evaluasi pembelajaran mengenai penentuan evaluasi terdapat empat macam yaitu *pre test*, kenaikan halaman, kenaikan jilid dan sumatif akhir semester atau sumatif akhir tahun.
- f. Pemetaan target jilid pada kelas 1 siswa ditargetkan menyelesaikan hingga jilid 3 kemudian naik kelas 2 ditargetkan menyelesaikan hingga jilid 6 dan dikelas 3 siswa diharapkan sudah mampu membaca Al-Qur'an.

2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember, yang pertama yaitu dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Rabu dan Kamis, tanggal 14-15 Mei 2025. Berdasarkan hasil observasi, peneliti

mendeskripsikan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilaksanakan di mushollah Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, tetapi jika mushollah dilaksanakan kegiatan lainnya maka pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dilaksanakan di kelas. Pembelajaran ini dilaksanakan setiap hari, namun pada hari Jum'at lebih fokus pada pembelajaran Juz amma dengan waktu pembelajaran sekitar 1 jam. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas 1-3 yang masih jilid, karena idealnya kelas 4 sudah Al-Qur'an namun ada beberapa kelas 4 yang masih jilid dan terbagi beberapa kelompok sesuai jilidnya masing-masing setiap kelompok berjumlah maksimal 15 siswa. Mengenai kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pembukaan, tahap inti dan tahap penutup. Sedangkan komponen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu pelaksanaan tujuan pembelajaran, pelaksanaan bahan ajar pembelajaran, pelaksanaan media pembelajaran dan pelaksanaan strategi pembelajaran⁸⁶ Berikut pemaparannya :

a. Proses Kegiatan Pembelajaran

1) Tahap pembukaan

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapat data terkait tahap pembukaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, yang pertama yaitu dengan menggunakan

⁸⁶ Observasi di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, 14 –15 Mei 2025.

teknik observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Kamis dan Rabu tanggal 14 dan 15 Mei 2025. Berdasarkan hasil observasi, peneliti deskripsikan bahwasannya tahap pembukaan dilakukan dengan guru memberikan salam kemudian dilanjutkan guru menanyakan kabar dan absen dengan memanggil satu persatu nama siswa, dilanjutkan membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama, tetapi juga membaca juz amma serta guru membacakan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Jika waktu pembukaan hanya membaca doa sebelum belajar maka pembacaan juz amma dilakukan di tahap penutup.⁸⁷

Terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara bersama ustadzah Ummi Haditsatur Rohmah selaku guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau menyampaikan bahwasannya :

“Baca doa sebelum belajar habis itu biasanya membaca juz amma dengan tujuan anak-anak tambah hafal tapi kadang juga surat-surat dibaca penutup, dan tidak harus di pembukaan tapi juga bisa di penutup, dan saya membacakan tujuan pembelajarannya.”⁸⁸

Di samping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, berikut pemaparannya :

“Sebelum belajar itu biasanya baca doa sebelum belajar dulu Bu, kemudian dilanjutkan dengan baca surat-surat pendek.”⁸⁹

⁸⁷ Observasi di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, 14 –15 Mei 2025.

⁸⁸ Ummi Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

⁸⁹ Ainiya Faida Azmi, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru Al-Qur'an, koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, tahap pembukaan pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan dengan membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu kemudian dilanjutkan membaca surat-surat pendek, namun untuk pembacaan surat-surat pendek tidak harus dilakukan pada tahap pembukaan bisa juga pada tahap penutup dan guru membacakan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

2) Tahap inti

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapat data terkait tahap inti pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, yang pertama yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Kamis dan Rabu tanggal 14 dan 15 Mei 2025. Berdasarkan hasil observasi, peneliti deskripsikan bahwasannya tahap inti dilakukan dengan menggunakan menggunakan strategi klasikal peraga dan individual baca simak buku, untuk klasikal peraga dibagi menjadi tiga teknik yaitu teknik 1 guru membaca siswa mendengarkan, teknik 2 guru membaca siswa menirukan dan

teknik 3 siswa dan guru membaca secara bersama-sama.⁹⁰

Berikut pemaparannya :

a) Strategi klasikal peraga

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapat data terkait tahap inti pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, yang pertama yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Kamis dan Rabu tanggal 14 dan 15 Mei 2025. Berdasarkan hasil observasi, peneliti deskripsikan bahwasannya tahap inti dilakukan dengan menggunakan strategi klasikal peraga, untuk klasikal peraga sendiri dibagi menjadi 3 teknik adapun teknik yang pertama yakni guru membaca sedangkan siswa mendengarkan, teknik yang kedua yaitu guru membaca lalu siswa menirukan, dan teknik yang ketiga atau terakhir adalah guru dan siswa membaca secara bersama-sama.⁹¹

Terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara bersama ustadzah Umami Haditsatur Rohmah selaku guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau menyampaikan bahwasannya :

“Untuk pelaksanaan metode tilawati sudah ada pakemnya mbak, yang pertama itu ada klasikal peraga yang terbagi menjadi 3 teknik, teknik 1 guru

⁹⁰ Observasi di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, 14 –15 Mei 2025.

⁹¹ Observasi di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, 14 –15 Mei 2025.

membaca siswanya mendengarkan, teknik 2 guru membaca siswa menirukan, dan teknik 3 guru dan siswa membaca secara bersama-sama.”⁹²

Di samping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati, berikut pemaparannya :

“Klasikal peraga dibagi menjadi 3 teknik, yaitu teknik 1 itu guru membaca siswanya menyimak kemudian teknik 2 guru membaca terus ditirukan siswa kemudian teknik 3 bacanya bersama-sama.”⁹³

Di samping itu juga, peneliti melakukan wawancara bersama siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien berikut pemaparannya :

“Kalau pembelajaran Al-Qur'an itu bu, awalnya u guru baca kita dengerin, terus bu guru baca lagi nanti kita menirukan, terus bacanya nanti bersama-sama bu.”⁹⁴

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru Al-Qur'an, koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, tahap inti pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan dengan menggunakan strategi klasikal peraga yaitu dibagi menjadi 3 teknik pertama guru membaca siswa

⁹² Ummi Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

⁹³ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 April 2025.

⁹⁴ Khalisa Anaia Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

mendengarkan, kedua guru membaca siswa menirukan, dan ketiga guru dan siswa membaca secara bersama-sama.



Gambar 4.8 Kegiatan pembelajaran Metode Tilawati (klasikal peraga)⁹⁵

Pada gambar 4.8 disajikan kegiatan pembelajaran Metode Tilawati dengan menggunakan strategi klasikal peraga. Pelaksanaan strategi klasikal peraga menggunakan 3 teknik yaitu teknik 1 guru membaca siswa mendengarkan, teknik 2 guru membaca siswa menirukan, dan teknik 3 guru dan siswa membaca bersama-sama.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa tahap inti pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan melalui pelaksanaan strategi klasikal peraga yang

⁹⁵ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "Kegiatan pembelajaran Metode Tilawati (klasikal peraga)", 14-15 Mei 2025.

terdiri tiga teknik utama yaitu pertama guru membaca sementara siswa mendengarkan untuk membentuk pemahaman serta contoh bacaan yang benar, kedua siswa menirukan bacaan guru sebagai bentuk latihan pengucapan serta pelafalan, ketiga guru dan siswa membaca secara bersama-sama untuk memperkuat hafalan dan kelancaran bacaan.

b) Strategi individual baca simak buku

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapat data terkait tahap inti pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, yang pertama yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Kamis dan Rabu tanggal 14 dan 15 Mei 2025. Berdasarkan hasil observasi, peneliti deskripsikan bahwasannya tahap inti dilakukan dengan menggunakan menggunakan teknik baca simak, teknik baca simak ini dilakukan secara individual siswa ditunjuk oleh guru Al-Qur'an secara bergantian sampai semua siswa membaca semua dalam satu halaman.⁹⁶

Terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara bersama ustadzah Umami Haditsatur Rohmah selaku guru

⁹⁶ Observasi di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, 14 –15 Mei 2025.

Al-Qur'an Metode Tilawati beliau menyampaikan bahwasannya :

“Selanjutnya untuk individual baca simak buku itu anak-anak bacanya secara bergantian nanti ditunjuk untuk siapa yang membacanya dulu kemudian dilanjut anak berikutnya pada intinya setiap anak-anak itu baca semua dalam satu halaman itu.”⁹⁷

Di samping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati, berikut pemaparannya :

“Untuk individual baca simak buku dilakukan secara individu anak-anak itu bergantian bacanya dan idealnya dalam satu kelompok itu ada 15 anak.”⁹⁸

Di samping itu juga, peneliti melakukan wawancara bersama siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien berikut pemaparannya :

“Lalu ditunjuk sama bu guru untuk baca satu-satu.”⁹⁹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru Al-Qur'an, koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, tahap inti pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan dengan menggunakan strategi individual baca simak buku

⁹⁷ Ummi Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

⁹⁸ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 29 April 2025.

⁹⁹ Khalisa Anaia Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

yaitu guru menunjuk satu siswa untuk membaca sedangkan siswa yang lain mendengar hal tersebut dilakukan berulang kali sampai setiap siswa membaca satu halaman full.



Gambar 4.9 Kegiatan pembelajaran Metode Tilawati (individual baca simak buku)¹⁰⁰

Pada gambar 4.9 disajikan kegiatan pembelajaran Metode Tilawati dengan menggunakan strategi individual baca simak buku. Pelaksanaan strategi individual baca simak buku yaitu guru menunjuk untuk membaca satu baris sedangkan siswa yang lain mendengarkan hal tersebut dilakukan dengan berulang kali sampai setiap siswa membaca semua dalam satu halaman.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa tahap inti pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam

¹⁰⁰ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "Kegiatan pembelajaran Metode Tilawati (individual baca simak buku)", 14-15 Mei 2025.

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa juga dilakukan melalui pelaksanaan strategi individual baca siamak buku, strategi ini dilaksanakan dengan cara guru menunjuk satu siswa untuk membaca satu garis atau satu bagian sementara itu siswa yang lain menyimak serta memperhatikan, proses ini dilakukan secara bergiliran dan berulang hingga seluruh siswa mendapatkan kesempatan untuk membaca satu halaman penuh.

c) Tahap penutup

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapat data terkait tahap penutup pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati, yang pertama yaitu dengan menggunakan teknik observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari Kamis dan Rabu tanggal 14 dan 15 Mei 2025. Berdasarkan hasil observasi, peneliti deskripsikan bahwasannya tahap penutup dilakukan dengan membaca doa kafaratul majelis, namun jika pada tahap pembuka tidak membaca juz amma maka pada tahap penutup membaca juz amma.¹⁰¹

Terkait hal ini, peneliti melakukan wawancara bersama ustadzah Umami Haditsatur Rohmah selaku guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau menyampaikan bahwasannya :

¹⁰¹ Observasi di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, 14 –15 Mei 2025.

“Untuk tahap penutup itu membaca doa kafaratul majelis, namun ketika awal pembelajaran tidak membaca juz amma maka akan dibaca di tahap penutup ini.”¹⁰²

Di samping itu, peneliti juga melakukan wawancara bersama siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, berikut pemaparannya :

“Kalau diawal gak baca surat pendek, nanti bacanya waktu pembelajaran selesai dan dilanjutkan dengan doa kafaratul majelis Bu.”¹⁰³

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru Al-Qur'an, koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, tahap penutup pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan dengan membaca surat-surat pendek jika pada tahap pembukaan tidak membacanya kemudian dilanjutkan membaca doa kafaratul majelis.

b. Pelaksanaan Komponen Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati

1) Pelaksanaan tujuan pembelajaran

Menganai pelaksanaan tujuan pembelajaran peneliti melakukan wawancara bersama ustadz Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau menyampaikan bahwasannya :

¹⁰² Umami Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

¹⁰³ Ainiya Faida Azmi, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

“Tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat membaca Al-Qur’an dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan membacanya dengan tartil atau irama, kemudian dalam pelaksanaan tujuan pembelajaran disampaikan pada awal pembelajaran atau ketika mengawali suatu pembelajaran guru itu menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu materi apa yang akan disampaikan tujuannya seperti apa itu disampaikan di awal pembelajaran misalnya salah satu contoh ketika santri atau peserta didik itu belajar Tilawati jilid 3, guru menyampaikan bahwa tujuan pembelajaran tilawati jilid 3 misalnya peserta didik mampu memahami sekaligus melafalkan bacaan-bacaan huruf yang bersukun. Tujuan pembelajaran disampaikan di awal pembelajaran nanti capaian apa yang akan diperoleh siswa atau peserta didik ketika mempelajari suatu materi yang akan disampaikan pada saat pembelajaran.”¹⁰⁴

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama ustadzah Masruroh selaku guru Al-Qur’an Metode Tilawati, beliau menyampaikan bahwasannya :

“Tujuan pembelajaran Al-Qur’an supaya siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga tartil. Guru menyampaikan tujuan ini di awal pembelajaran, agar siswa memahami materi yang akan dipelajari dan capaian yang diharapkan.”¹⁰⁵

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama koordinator dan guru Al-Qur’an Metode Tilawati mengenai pelaksanaan tujuan pembelajaran Al-Qur’an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwasannya tujuan pembelajaran siswa mampu membaca Al-Qur’an dengan baik

¹⁰⁴ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Mei 2025.

¹⁰⁵ Masruroh, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Mei 2025.

dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid, dalam pelaksanaan tujuan pembelajaran guru menyampaikan pada awal pembelajaran.

2) Pelaksanaan bahan ajar

Mengenai pelaksanaan bahan ajar pembelajaran peneliti melakukan wawancara bersama ustadz Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau menyampaikan bahwasannya :

“Bahan ajar metode Tilawati yakni diantaranya adalah buku Tilawati jilid 1 sampai jilid 6 dan juga Al-Qur'an butuh pendamping teori tajwidnya. Dalam pelaksanaan dan ajar tersebut pada tiga teknik yang digunakan dalam pembelajaran teknik pertama yaitu guru membaca peserta didik menyimak kemudian teknik yang kedua guru membaca dan ditirukan bersama-sama oleh peserta didik untuk teknik yang ketiga guru dan peserta didik membaca secara bersama-sama. Misalnya untuk peraga Tilawati itu digunakan klasikal peraga yang diawali dengan guru memberikan contoh kemudian disimak oleh peserta didik kemudian menggunakan teknik yang kedua yakni guru membaca dan ditirukan oleh peserta didik, teknik yang ketiga yaitu guru dan peserta didik membaca secara bersama-sama. Kemudian untuk buku Tilawati dan Al-Qur'an digunakan untuk individual baca simak buku yang mana peserta didik secara bergiliran bergantian secara individual buku Tilawati ataupun Al-Qur'an.”¹⁰⁶

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadzah Ummi Haditsatur Rohmah beliau menyampaikan bahwasannya :

“Untuk bahan ajar disini menggunakan buku Tilawati jilid 1 sampai 6, pedoman tajwid dan Al-Qur'an bagi kelas atas. buku tilawati digunakan untuk baca simak individual yakni nanti secara bergantian cara siswa

¹⁰⁶ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Mei 2025.

membaca buku tilawati kemudian untuk Al-Qur'an digunakan bagi santri yang sudah lulus jilid yakni jilid 1 sampai jilid 6.”¹⁰⁷

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan guru Al-Qur'an Metode Tilawati, mengenai pelaksanaan bahan ajar pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwasannya bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu buku tilawati jilid 1-6 yang digunakan untuk siswa kelas bawah dan Al-Qur'an Tilawati digunakan siswa kelas atas serta telah selesai mempelajari jilid 1 sampai jilid 6.

3) Pelaksanaan media pembelajaran

Mengenai pelaksanaan media pembelajaran peneliti melakukan wawancara bersama ustadz Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau menyampaikan bahwasannya :

“Untuk media pembelajaran Tilawati yakni diantaranya adalah alat peraga tilawati dan papan tulis dalam pelaksanaannya peraga tilawati digunakan untuk klasikal peraga kemudian papan tulis digunakan untuk memberikan penjelasan secara tertulis pada materi tertentu dari guru kepada siswa itu beberapa media dan sekaligus bagaimana pelaksanaannya dalam pembelajaran tilawati.”¹⁰⁸

¹⁰⁷ Umami Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

¹⁰⁸ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Mei 2025.

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadzah Ummi Haditsatur Rohmah beliau menyampaikan bahwasannya :

“Media yang digunakan itu ada papan tulis dan alat peraga yang digunakan di klasikal peraga itu.”¹⁰⁹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan guru Al-Qur'an Metode Tilawati, mengenai pelaksanaan media pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwasannya media yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu papan tulis yang digunakan untuk memberikan penjelasan secara tertulis pada materi tertentu dan alat peraga digunakan untuk strategi klasikal peraga.

4) Pelaksanaan strategi pembelajaran

Mengenai pelaksanaan tujuan pembelajaran peneliti melakukan wawancara bersama ustadz Mohammad Fatoni selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati beliau menyampaikan bahwasannya :

“Untuk strategi pembelajarannya ada individual baca simak buku dan klasikal peraga, untuk klasikal sendiri terdapat tiga teknik yaitu teknik pertama guru membaca siswa mendengarkan teknik yang kedua yaitu guru membaca siswa menirukan dan teknik yang ketiga guru

¹⁰⁹ Umni Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

dan siswa membaca secara bersama-sama. Kalau individual baca simak buku yaitu siswa bergantian secara individual untuk membacanya dengan cara guru menunjuk salah satu siswanya.”¹¹⁰

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara

bersama guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadzah Ummi

Haditsatur Rohmah beliau menyampaikan bahwasannya :

“Strategi pembelajaran yang digunakan ada dua yaitu klasikal peraga, nah klasikal peraga ini terdapat 3 teknik yang pertama guru membaca siswanya mendengar, kedua guru membaca kemudian siswanya menirukan, yang ketiga guru dan siswa membaca secara bersama-sama. Setelah klasikal peraga ada individual baca simak buku yaitu siswa bergiliran membacanya.”¹¹¹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan guru Al-Qur'an Metode Tilawati, mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, hasilnya menunjukkan bahwasannya strategi pembelajaran ada dua yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku. Dalam pelaksanaan klasikal peraga terdapat tiga teknik, teknik pertama guru membaca sedangkan siswa mendengarkan, teknik yang kedua guru membaca kemudian siswa menirukan dan teknik yang ketiga guru dan siswa membaca bersama-sama. Sedangkan individual baca simak buku

¹¹⁰ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Mei 2025.

¹¹¹ Ummi Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

dilakukan dengan cara siswa bergiliran secara individual membaca.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan bersama koordinator, guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan siswa mengenai pelaksanaan Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember dapat disimpulkan bahwasannya:

- a. Proses kegiatan pembelajaran meliputi tiga tahapan yaitu:
 - 1) Tahap pembuka dilakukan dengan membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu kemudian dilanjut membaca surat-surat pendek, namun untuk pembacaan surat-surat pendek tidak harus dilakukan pada tahap pembukaan bisa juga pada tahap penutup selanjutnya guru membacakan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.
 - 2) Tahap inti dibagi menjadi dua yaitu strategi klasikal dan strategi individual baca simak buku, strategi klasikal peraga terdiri dari tiga teknik utama yaitu pertama guru membaca sementara siswa mendengarkan kedua guru membaca siswa menirukan ketiga guru dan siswa membaca secara bersama-sama selanjutnya teknik individual baca simak buku dilaksanakan dengan cara guru menunjuk satu siswa untuk membaca satu garis atau satu bagian sementara itu siswa yang lain menyimak serta memperhatikan.

- 3) Tahap penutup dilakukan dengan membaca surat-surat pendek jika pada tahap pembukaan tidak membacanya kemudian dilanjutkan membaca doa kafaratul majelis.
- b. Pelaksanaan komponen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati meliputi:
- 1) Pelaksanaan tujuan pembelajaran dalam pelaksanaan tujuan pembelajaran guru menyampaikan pada awal pembelajaran.
 - 2) Pelaksanaan bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu buku tilawati jilid 1-6 yang digunakan untuk siswa kelas bawah dan Al-Qur'an Tilawati digunakan siswa kelas atas serta telah selesai mempelajari jilid 1 sampai jilid 6.
 - 3) Pelaksanaan media pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu papan tulis yang digunakan untuk memberikan penjelasan secara tertulis pada materi tertentu dan alat peraga digunakan untuk strategi klasikal peraga
 - 4) Pelaksanaan strategi pembelajaran ada dua yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku, dalam pelaksanaan klasikal peraga terdapat tiga teknik yaitu teknik pertama guru membaca sedangkan siswa mendengarkan, teknik yang kedua guru membaca kemudian siswa menirukan dan teknik yang ketiga guru dan siswa membaca bersama-sama. Sedangkan individual baca simak buku dilakukan dengan cara siswa bergiliran secara individual membaca.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian mengenai proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember, yang pertama yaitu dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada tanggal 29 April, 14,15, dan 19 Mei 2025. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendeskripsikan bahwasannya kegiatan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dilaksanakan di mushollah Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, serta memiliki 4 macam evaluasi yaitu *pre test*, kenaikan halaman, kenaikan jilid, dan sumatif akhir tahun/semester.¹¹² Berikut pemaparannya :

a. *Pre Test*

Pada awal masuk di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember, siswa harus mengikuti *pre test* atau tes awal

¹¹² Observasi di Sekolah Dasar Al Baitul Amien 02 Jember, 29 April,14,15, dan 19 Mei 2025.

untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an supaya lebih mudah untuk mengelompokkan jilidnya. Karena kemampuan siswa berbeda-beda ada langsung jilid 6 dan lain sebagainya .

Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Mohammad Fatoni, selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati, beliau memaparkan bahwa:

“Pembelajaran yang pertama mulai dari khususnya pada ppdb nya setiap anak dipetakan kemampuannya disitu ada yang namanya observasi dulu, jadi diobservasi disitu ada yang namanya tim observasi bertujuan untuk memetakan anak ini kemampuan nya di jilid berapa anak ini apa sudah mampu di Al-Qur'an. Jadi perencanaannya awalnya disitu kita harus memetakan dulu misalnya anak yang baru masuk kemudian kemampuannya seperti ini nanti mampunya di jilid berapa setelah dipetakan tiap anak terbagi dikelas jilid-jilidnya contohnya jilid 1,2 dan seterusnya, kadang kelas satu itu sudah mampu di Al-Qur'an mungkin dari sebelumnya atau di TK nya dulu mungkin sudah belajar membaca Al-Qur'an jadi disini dikelompokkan sudah masuk Al Qur'an. Tapi saya mempunyai inisiatif anak yang memang sudah belajar Al Qur'an saya intensif kan dulu di Tilawati 6 jadi tidak langsung masuk di Al-Qur'an kamu intensif kan dulu ditilawati 6 Karena di jilid 6 itu ada materi Gharib musykilat itu dulu dikuatkan kemudian setelah anak sudah belajar Gharib musykilat langsung masuk Al-Qur'an.”¹¹³

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadzah Masruroh beliau menyampaikan bahwasannya :

“Ada tes awal untuk mengetahui siswa itu bisa tidaknya membaca Al-Qur'an jadi untuk pemetaan dalam mengaji dan juga penentuan jilid itu tergantung pada tes awal jadi tidak semua siswa baru itu dari jilid 1 ketika siswa baru sudah

¹¹³ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Mei 2025.

lancar dan paham di jilid 1 maka langsung membaca ke jilid 2 menyesuaikan dengan kemampuan siswanya.”¹¹⁴

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru Al-Qur'an, koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, *pre test* pada pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan di awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa supaya lebih mudah mengelompokkan tiap jilidnya, karena kemampuan siswa berbeda-beda. Terkadang kelas satu siswa sudah mampu di Al-Qur'an karena pada saat TK dulu sudah diajarkan membaca Al-Qur'an. Namun siswa yang sudah bisa membaca masih diintensifkan di jilid 6, karena di jilid 6 terdapat materi gharib musykilat yang harus dikuatkan terlebih dahulu kemudian setelah siswa sudah belajar gharib musykilat langsung masuk Al-Qur'an.

b. Tes Harian atau Kenaikan Halaman

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember, yang pertama yaitu dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari rabu dan kamis, tanggal 14 dan 15 Mei 2025. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendeskripsikan bahwasannya

¹¹⁴ Masruroh, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Mei 2025.

kegiatan evaluasi harian dilaksanakan pada saat pembelajaran, contoh evaluasi harian yaitu kenaikan halaman. Evaluasi ini dilakukan bertujuan untuk menentukan kemajuan halaman, siswa dinyatakan naik ke halaman berikutnya jika siswa sudah mampu pada halaman sebelumnya, jika kurang dari 70% siswa belum lancar maka tidak bisa untuk naik ke halaman berikutnya begitu pula sebaliknya.¹¹⁵

Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Mohammad Fatoni, selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati, beliau memaparkan bahwa:

“Evaluasi untuk harian itu min. 70 % untuk kenaikan halaman jadi guru mengajarkan satu halaman kurang dari 70% jadi dalam kelompok tersebut tidak lanjut di halaman selanjutnya berarti untuk pertemuan harus mengulangi lagi untuk halamannya, kalau sudah lebih 70% itu bisa naik ke halaman selanjutnya misalnya dalam satu kelompok berisi 10 yang tidak lancar 1 orang itu tetap naik ke halaman berikutnya untuk 1 orang itu bagaimana jadi untuk pertemuan besok itu biasanya 2 atau 1 halaman sebelumnya dibaca lagi sebelum masuk ke halaman baru.”¹¹⁶

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadzah Ummi Ummi Haditsatur Rohmah beliau menyampaikan bahwasannya :

“Untuk teknik kenaikan halaman paling tidak 70% atau 80% seumpamanya dalam satu kelompok ada 7 orang paling nggak anak 6 atau anak 5 udah bisa itu bisa naik ke halaman berikutnya yang satu anak itu bisa ngikutin temennya tapi kalau saya itu biasanya dibaca lagi misalnya sekarang naik

¹¹⁵ Observasi di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, 14 –15 Mei 2025.

¹¹⁶ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Mei 2025.

halaman 21 yang halaman 20 kemarin itu dibaca lagi tujuannya agar siswa itu tetap ingat.”¹¹⁷

Di samping itu juga, peneliti melakukan wawancara bersama siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien berikut pemaparannya :

“kalau untuk naik halaman itu kalau teman-teman banyak bisa atau sudah kompak membacanya itu naik halaman, mbak.”¹¹⁸

Berdasarkan hasil observasi dan kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru Al-Qur'an, koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, tes harian pada pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan pada saat pembelajaran contoh evaluasi harian yaitu kenaikan halaman, syarat untuk naik halaman siswa harus mampu pada halaman sebelumnya, jika kurang dari 70% siswa belum lancar membacanya maka tidak bisa untuk naik di halaman berikutnya, karena dalam satu kelompok kemampuan siswa kurang dari 70%, jika minimal 70 % siswa lancar maka naik ke halaman berikutnya.

c. Tes Kenaikan Jilid

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember, yang pertama yaitu dengan observasi. Peneliti melakukan

¹¹⁷ Umami Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

¹¹⁸ Nandhyta Octavee Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

observasi pada hari selasa, tanggal 29 April 2025. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendeskripsikan bahwasannya kenaikan jilid dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati bersifat periodik dan sistematis dan dilakukan oleh tim *munaqisy* dari lembaga. Evaluasi ini bertujuan untuk sejauh mana siswa telah menguasai materi pada jilid yang sedang dipelajari, hanya siswa yang dinilai layak serta memenuhi kriteria standar bacaan yang telah ditetapkan yang diberi izin untuk melanjutkan ke jilid berikutnya. Dengan adanya evaluasi tersebut, proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan kualitas bacaan Al-Qur'an siswa terjaga sesuai dengan Metode Tilawati.¹¹⁹

Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadzah Ummi Haditsatur Rohmah, selaku guru Al-Qur'an Metode Tilawati, beliau memaparkan bahwa:

“Untuk teknik kenaikan jilid itu biasanya kita itu bilang ke koordinator guru Al-Qur'an, untuk pengujinya nanti didatangkan dari yayasan tim pengujinya itu 2 orang. Evaluasi kenaikan jilid ini dilakukan oleh siswa secara individual, siswa bergiliran membaca yang telah dipelajari dan disimak oleh masing-masing tim penguji.”¹²⁰

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama Mohammad Fatoni, selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati, beliau menyampaikan bahwasannya:

“Untuk evaluasi yang periodik atau terjadwal itu evaluasi kenaikan jilidnya ketika selesai sampai 44 itu sudah dijadwalkan untuk kenaikan jilid, untuk kenaikan jilid

¹¹⁹ Observasi di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, 29 April 2025.

¹²⁰ Ummi Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

menggunakan rubrik penilaian dan yang menguji dari yayasan bukan gurunya sendiri. KKM dari LPA min. 78 sudah naik kalau di rapot itu 81 tapi diolah juga jadi nilai itu diolah untuk menjadi nilai rapot bukan hanya nilai kenaikan jilid saja tapi guru berhak untuk memberikan nilai kadang anak beda tiap hari ngaji nya lancar tapi ketika di uji mungkin karena takut akhirnya di gak bisa jadi selain nilai kenaikan ada juga nilai-nilai hariannya dari guru. Metode Tilawati terdapat 6 jilid jilid 1 2 3 4 5 dan 6 dan masing-masing jilid itu ada materi tersendiri misalnya kalau jilid 1 itu materinya fokus pada pengenalan huruf hijaiyah tidak sambung dan juga angka Arab dan tidak ada bacaan panjang, kemudian memasuki jilid 2 itu sudah dikenalkan dengan bacaan panjang dan ada pengenalan harokat kalau di jilid 1 hanya patah semua di jilid 2 ini itu sudah ada kasroh domma Fathah ten kasro ten dan domma ten, kemudian memasuki jilid 3 kita mempelajari tentang huruf-huruf bersukun jadi berfokus pada huruf-huruf yang bersukun bagaimana cara melafalkan huruf bersukun, kemudian untuk jilid 4 sudah mempelajari huruf yang bertasydid bagaimana cara melafalkannya dan juga huruf bertasydid di situ ada yang berdengung dan juga huruf muqotho'ah, untuk jilid 5 sudah memasuki bacaan-bacaan seperti idgham bilagunnah idhar iqlab bacaan memantul qalqalah, selanjutnya jilid 6 sudah mempelajari ghorib Muskilat ini merupakan bacaan-bacaan agak sulit dalam artian terkadang tulisan sama cara bacanya itu berbeda setelah anak menyelesaikan jilid 1 sampai 6. Maka anak tersebut belajar Al-Qur'an dan Al-Qur'annya itu ada metodenya sendiri maksudnya cara pengajarannya itu berbeda”¹²¹

Di samping itu juga, peneliti melakukan wawancara bersama

siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien berikut pemaparannya :

“Kalau naik jilid itu yang mengetes bukan guru disini, tapi dari yayasan.”¹²²

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru Al-Qur'an, koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, tes

¹²¹ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Mei 2025.

¹²² Nandhyta Octavee Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

kenaikan jilid pada pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan secara periodik atau terjadwal setelah siswa selesai mempelajari 44 halaman kemudian dijadwalkan untuk kenaikan jilid, untuk kenaikan jilid guru Al-Qur'an mengkonfirmasi ke koordinator guru Al-Qur'an selanjutnya koordinator mendatangkan tim *munaqisy* dari LPA (Lembaga Pendidikan Al-Baitul Amien), tes kenaikan jilid ini dilakukan oleh siswa secara individual, siswa bergiliran membaca yang telah dipelajari dan disimak oleh masing-masing tim penguji. Untuk KKM dari LPA(Lembaga Pendidikan Al-Baitul Amien) min. 78 sudah bisa naik ke jilid selanjutnya.

LEMBAR MUNAQOSYAH AL-QUR'AN
LEMBAGA PENDIDIKAN AL BAITUL AMIEN (LPA)
Jl.Sultan Agung Nomor 02 Jember Tlp. 0331-484948

NILAI

NO :
Nama Siswa/Kelas : /
Sekolah : SD Al Baitul Amien 02 Jember

Hari/Tanggal :
Nama Ustadz/ah :

NO	Bidang	Nilai		
		Pengurangan	Nilai Akhir	Keterangan
1	Tajwid (Maksimal 40)			
	a. Makhrojul Huruf			
	b. Sifatul Huruf			
	c. Ahkamul huruf (hukum - hukum huruf)			
	d. Ahkamul mad wal qashr (hukum panjang dan pendek)			
2	Fashahah (Maksimal 20)			
	a. Al Waqfu wal Ibtida' (Tatacara berhenti dan memulai)			
	b. Myroatul huruf wal harokat (Kesempurnaan mengucapkan huruf dan harokat)			
	c. Myroatul kalimat wal ayat (Kesempurnaan mengucapkan kalimat dan ayat)			
3	Ghorib dan Musyiklat (Maksimal 10)			
4	Suara dan Lagu (Maksimal 20)			

Nilai minimal 78 dinyatakan naik/lulus
Dinyatakan NAIK / PERBAIKAN (dilingkari yang dimaksud): _____ Jember,
Catatan Munaqisy : Munaqisy
.....
.....

Mengetahui
Kepala Sekolah,

25 Februari 2025
Guru Al-Qur'an

Hizbullah Muhib, S.E., M.M. Siti Nur Hamidah

Gambar 4.10 Lembar munaqosyah kenaikan jilid¹²³

¹²³ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "Lembar munaqosyah kenaikan jilid", 19 Mei 2025.

Pada gambar 4.10 disajikan lembar munaqosyah kenaikan jilid, untuk penilaian dalam kenaikan jilid terdiri 4 bidang yaitu tajwid dengan maksimal nilai 40 (*makhorijul huruf, sifatul huruf, ahkamul huruf dan ahkamul mad wal qoshr*), fashohah dengan maksimal nilai 30 (*al waqfu wal ibtida', muroatul huruf wal harokat, dan muroatul kalimat wal ayat*), gharib dan musykilat dengan nilai maksimal 10, dan suara serta lagu dengan maksimal nilai 20.



Gambar 4.11 Kegiatan tes kenaikan jilid Metode Tilawati¹²⁴

Pada gambar 4.11 disajikan kegiatan tes kenaikan jilid Metode Tilawati, pada kegiatan kenaikan jilid dilakukan secara individu oleh setiap siswa membaca yang telah dipelajari kemudian disimak oleh masing-masing tim penguji, untuk tim penguji bukannya dari guru Al-Qur'annya sendiri melainkan dari pihak yayasan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan tes kenaikan jilid dilakukan secara terjadwal

¹²⁴ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, “Kegiatan tes kenaikan jilid Metode Tilawati”, 19 Mei 2025.

setelah siswa menyelesaikan 44 halaman sebagai bentuk evaluasi dalam menentukan kesiapan naik ke jilid selanjutnya, dilaksanakan secara individual oleh siswa serta diuji langsung oleh tim penguji dari Lembaga Pendidikan Al-Baitul Amien (LPA) bukan oleh guru Al-Qur'an di sekolah. Penilaian mencakup empat aspek yaitu tajwid (maksimal nilai 40), fashohah (maksimal nilai 30), gharib dan musykilat (maksimal nilai 10), dan suara serta lagu (maksimal nilai 20) dengan standar kelulusan minimal nilai 78.

d. Sumatif Akhir Tahun/Semester

Teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data terkait evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember, yang pertama yaitu dengan observasi. Peneliti melakukan observasi pada hari senin, tanggal 19 Mei 2025. Berdasarkan hasil observasi peneliti mendeskripsikan bahwasannya kegiatan evaluasi sumatif akhir tahun atau sumatif akhir semester dilaksanakan satu minggu sebelum jadwal sumatif akhir tahun atau akhir semester pada mata pelajaran lainnya, ujian tersebut dilaksanakan 2 hari untuk hari pertama ujian praktek mengajinya selanjutnya untuk hari kedua ujian praktik hafalan juz amma. Untuk pengujinya bukan dari yayasan melainkan guru Al-Qur'annya sendiri, untuk teknik pelaksanaannya siswa berbaris menjadi 2 banjar di depan guru sebelum dilaksanakan

ujiannya siswa membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu dilanjutkan dengan membaca surat-surat pendek kemudian siswa maju satu persatu untuk membaca yang telah dipelajari.¹²⁵ Guru menilai bacaan siswa untuk penilai mengacu pada rubrik penilaian yang disajikan pada gambar 4.11 sebagai berikut.

LEMBAR MUNAQSYAH SUMATIF AKHIR TAHUN JILID 2
SD AL-BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL) JEMBER
Jln. Imam Bonjol, No. 45A, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

NILAI

NO : 13
Nama : Gaza Mohammad Fayyadh/ 1C
Hari/Tanggal : Senin, 19 Mei 2025
Siswa/Kelas : SD Al Baitul Amien 02 Jember
Nama : SITI NUR HAMIDAH
Sekolah : SD Al Baitul Amien 02 Jember
Ustadz/ah :

NO	Bidang	Pengurangan	Nilai		Keterangan
			Nilai Akhir		
1	Tajwid (Maksimal 50)				
	a. Makhoriul Huruf				
	b. Sifatul Huruf				
	c. Ahkamul mad wal qoshr (hukum panjang & pendek)				
2	Fashohah (Maksimal 30)				
	a. Muroatul huruf wal harokat (Kesempurnaan mengucapkan huruf dan harokat)				
	b. Muroatul kalimat wal ayat (Kesempurnaan mengucapkan kalimat dan ayat)				
3	Suara dan Lagu (Maksimal 20)				

Nilai minimal 78 dinyatakan naik/lulus
Dinyatakan NAIK / PERBAIKAN (dilingkari yang dimaksud) ke jilid : ____ Jember, 19 Mei 2025
Catatan Munaqisy : _____ Munaqisy : _____
(_____)

Gambar 4.12 Lembar munaqosyah sumatif akhir tahun/semester¹²⁶

Pada gambar 4.12 lembar munaqosyah sumatif akhir tahun/semester, untuk penilaian sumatif akhir tahun/semester terdiri 3 bidang yaitu tajwid dengan maksimal nilai 50 (*makhoriul huruf, sifatul huruf, dan ahkamul mad wal qoshr*), fashohah dengan maksimal nilai 30 (*muroatul huruf wal harokat, dan muroatul kalimat wal ayat*), dan suara serta lagu dengan maksimal nilai 20.

¹²⁵ Observasi di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember, 19 Mei 2025.

¹²⁶ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "Lembar munaqosyah sumatif akhir tahun/semester", 19 Mei 2025.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh ustadz Mohammad Fatoni, selaku koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati, beliau memaparkan bahwa:

“Untuk teknik pelaksanaan terkait evaluasi sumatif akhir semester atau sumatif akhir tahun, untuk mapel Al-Qur'an itu biasanya dilaksanakan 1 minggu sebelum jadwal ujian sumatif akhir yang biasanya bareng pada mapel-mapel lainnya, jadi satu minggu sebelum jadwal itu dilaksanakan sumatif akhir tahun atau sumatif akhir semester untuk ujian praktik Al-Qur'an biasanya itu dilaksanakan 2 hari, hari pertama ujian praktek mengajinya dan hari kedua ujian praktek hafalan juz amma nya dan untuk teori tajwidnya ujian tulisnya untuk kelas 4,5 dan 6 itu dijadwalkan bersama dengan mapel-mapel lainnya ujian tulis pada umumnya itu.”¹²⁷

Terkait hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara bersama guru Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu ustadzah Ummi Ummi Haditsatur Rohmah beliau menyampaikan bahwasannya :

“Untuk penguji pada sumatif akhir tahun atau sumatif akhir semester itu diuji oleh guru Al-Qur'an di sekolah masing-masing misalnya di SD Al-Baitul Amien 02 ya berarti guru Al-Qur'an di SD Al-Baitul Amien 02 itu bukan dari pihak yayasan, untuk waktunya dilakukan diakhir periode pembelajaran.”¹²⁸

Di samping itu juga, peneliti melakukan wawancara bersama siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien berikut pemaparannya :

“Untuk ujian semesternya itu yang mengetes guru kita sendiri mbak.”¹²⁹

Berdasarkan hasil kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru Al-Qur'an, koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien, sumatif

¹²⁷ Mohammad Fatoni, diwawancara oleh penulis, Jember, 22 Mei 2025.

¹²⁸ Ummi Haditsatur Rohmah, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

¹²⁹ Nandhyta Octavee Putri, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Mei 2025.

akhir tahun/ semester pada pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan satu minggu sebelum jadwal ujian pada mata pelajaran lainnya, dan dilakukan selama 2 hari yaitu hari pertama dilaksanakan ujian praktik mengaji sedangkan hari kedua ujian praktek hafalan juz amma. Untuk pengujinya yaitu guru Al-Qur'an di sekolah masing-masing bukan dari pihak yayasan.



Gambar 4.13 Kegiatan sumatif akhir tahun/semester¹³⁰

Pada gambar 4.13 disajikan kegiatan sumatif akhir tahun/semester, pada kegiatan sumatif akhir tahun/semester dilakukan secara individu oleh setiap siswa membaca yang telah dipelajari kemudian disimak oleh penguji, untuk yang menguji bukan dari yayasan melainkan guru Al-Qur'annya sendiri.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan evaluasi sumatif akhir tahun atau akhir semester dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dilaksanakan satu minggu sebelum jadwal ujian mata pelajaran lainnya serta

¹³⁰ Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02, "Kegiatan sumatif akhir tahun/semester", 19 Mei 2025.

berlangsung selama dua hari, hari pertama untuk ujian praktek mengaji dan hari kedua untuk hafalan juz amma, waktu pelaksanaannya dilakukan diakhir periode pembelajaran. Ujian ini dilakukan secara individual di mana setiap siswa maju satu per satu di hadapan guru tetapi sebelumnya berdoa dan membaca surat-surat pendek bersama, untuk pengujinya berasal dari guru Al-Qur'an sekolah masing-masing bukan dari pihak yayasan dengan penilaian mencakup tiga aspek yaitu tajwid (maksimal nilai 50), fashahah (maksimal nilai 30), serta suara dan lagu (maksimal nilai 20).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan bersama koordinator, guru Al-Qur'an Metode Tilawati dan siswa mengenai evaluasi Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember dapat disimpulkan bahwasannya:

- a. *Pre test* dilakukan di awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa supaya lebih mudah mengelompokkan tiap jilidnya, karena kemampuan siswa berbeda-beda.
- b. Tes harian atau kenaikan halaman syarat untuk naik halaman siswa harus mampu pada halaman sebelumnya, jika kurang dari 70% siswa belum lancar membacanya maka tidak bisa untuk naik di halaman berikutnya, karena dalam satu kelompok kemampuan siswa kurang

dari 70%, jika minimal 70 % siswa lancar maka naik ke halaman berikutnya.

- c. Tes kenaikan jilid dilakukan setelah siswa menyelesaikan 44 halaman sebagai bentuk evaluasi dalam menentukan kesiapan naik ke jilid selanjutnya, dilaksanakan secara individual oleh siswa serta diuji langsung oleh tim penguji dari Lembaga Pendidikan Al-Baitul Amien (LPA). Untuk KKM dari LPA (Lembaga Pendidikan Al-Baitul Amien) min. 78 sudah bisa naik ke jilid selanjutnya.
- d. Sumatif akhir tahun atau semester dilaksanakan satu minggu sebelum jadwal ujian mata pelajaran lainnya serta berlangsung selama dua hari, hari pertama untuk ujian praktek mengaji dan hari kedua untuk hafalan juz amma, waktu pelaksanaannya dilakukan diakhir periode pembelajaran.

Tabel 4.2

Hasil Penelitian

NO	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) Jember?	Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ini meliputi merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan bahan ajar, memilih strategi pembelajaran, memilih media pembelajaran, merumuskan evaluasi pembelajaran dan pemetaan target jilid pembelajaran. Berikut penjelasannya : 1. Merumuskan tujuan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu diharapkan siswa dapat membaca Al-Qur'an pada siswa dengan menggunakan nada rost dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan hal tersebut sejalan dengan visi misi sekolah sholeh dan cerdas.

NO	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
		<ol style="list-style-type: none"> 2. Merumuskan bahan ajar Al-Qur'an Metode Tilawati adalah buku Tilawati jilid 1 sampai 6 dan Al-Qur'an Tilawati. 3. Menentukan strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati terbagi menjadi yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku. 4. Menentukan media pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu alat peraga dan papan tulis jika dibutuhkan. 5. Menentukan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu <i>pre test</i> kenaikan halaman, kenaikan jilid dan sumatif akhir semester atau sumatif akhir tahun. 6. Pemetaan target jilid pembelajaran kelas 1 siswa diharapkan sudah menyelesaikan sampai jilid 3, kelas 2 siswa diharapkan sampai jilid 6 dan kelas 3 siswa diharapkan sudah Al-Qur'an.
2.	<p>Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) Jember?</p>	<p>Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dibagi menjadi dua yaitu proses kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan komponen pembelajaran komponen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati. Berikut penjelasannya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Tahap pembukaan yaitu dengan membaca doa sebelum belajar secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan surat-surat pendek, namun untuk pembacaan surat-surat pendek tidak harus dilakukan di tahap pembuka bisa juga dilakukan di tahap penutup dan guru membacakan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut. b. Tahap inti pada tahap ini memiliki dua strategi yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku. Untuk strategi klasikal peraga dibagi

NO	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
		<p>menjadi tiga teknik yaitu pertama guru membaca siswa mendengarkan, kedua guru membaca siswa menirukan dan ketiga guru dan siswa membaca secara bersama-sama. Sedangkan untuk strategi individual baca simak buku satu siswa sedangkan siswa yang lain mendengarkan hal tersebut dilakukan berulang kali setiap siswa membaca satu halaman full.</p> <p>c. Tahap penutup yaitu dengan membaca surat-surat pendek jika pada tahap pembuka tidak membacanya, kemudian dilanjutkan membaca doa kafaratul majelis.</p> <p>2. Pelaksanaan komponen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati sebagai berikut:</p> <p>a. Pelaksanaan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dalam pelaksanaan tujuan pembelajaran guru menyampaikan pada awal pembelajaran.</p> <p>b. Pelaksanaan bahan ajar pembelajaran, bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu buku Tilawati jilid 1 sampai 6 yang digunakan siswa kelas bawah dan Al-Qur'an Tilawati yang digunakan siswa kelas atas serta telah selesai mempelajari jilid 1 sampai jilid 6.</p> <p>c. Pelaksanaan media pembelajaran, media yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu papan tulis yang digunakan untuk memberikan penjelasan secara tertulis pada materi tertentu dan alat peraga yang digunakan untuk strategi klasikal peraga.</p> <p>d. Pelaksanaan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran yang</p>

NO	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
		digunakan ada dua yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku.
3.	Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember?	<p>Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa memiliki 4 macam evaluasi antara lain yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Pre test, pre test</i> ini dilakukan pada awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa supaya lebih mudah mengelompokkan tiap jilidnya karena kemampuan siswa berbeda-beda. Terkadang siswa kelas 1 sudah mampu membaca Al-Qur'an karena pada saat TK dulu sudah diajarkan membaca Al-Qur'an, namun siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an itu diintensifkan di jilid 6 terlebih dahulu karena di jilid 6 terdapat materi gharib musykilat yang harus dikuatkan terlebih dahulu. 2. Tes harian, contoh tes harian yaitu kenaikan halaman syarat untuk naik halaman siswa harus mampu pada halaman sebelumnya, jika kurang dari 70% siswa belum lancar membacanya maka tidak bisa untuk naik ke halaman berikutnya, jika minimal 70 % siswa lancar maka naik ke halaman berikutnya. 3. Tes kenaikan jilid, setelah siswa selesai mempelajari 44 halaman kemudian dijadwalkan untuk kenaikan jilid, kenaikan jilid dilakukan oleh siswa secara individual siswa bergiliran membaca yang telah dipelajari dan disimak oleh masing-masing tim penguji, untuk tim munaqisy dari yayasan atau LPA (Lembaga Pendidikan Al-Baitul Amien) dan untuk KKM minimal 78 sudah bisa naik ke jilid selanjutnya. 4. Sumatif akhir tahun atau semester dilakukan satu minggu sebelum jadwal ujian pada mata pelajaran lainnya serta dilakukan selama dua hari yaitu hari pertama dilaksanakan untuk ujian

NO	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
		praktek mengaji sedangkan hari kedua ujian praktek hafalan juz amma untuk pengujinya yaitu guru Al-Qur'an di sekolah masing-masing bukan dari pihak yayasan.

C. Pembahasan Temuan

Setelah peneliti mengumpulkan data, menganalisis data dan menguji keabsahan data terkait dengan implementasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka selanjutnya peneliti akan memaparkan pembahasan temuan dalam penelitian, untuk pemaparannya sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember

Perencanaan berasal dari kata “rencana” yang berarti proses pengambilan keputusan mengenai tindakan apa yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia perencanaan diartikan sebagai proses, cara, perbuatan merencanakan atau merancang.¹³¹ Menurut William H. Newman menyatakan bahwa perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan.¹³² Sedangkan

¹³¹ Buhari Luneto, *Perencanaan Pendidikan*, ed. Sudirman and Eneng Martini, vol. 17 (Mataram: Sanabil, 2023).

¹³² Syaddad, “Penerapan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an.”

pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang berlangsung secara terencana guna tercapainya tujuan tertentu. Menurut Winataputra pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi serta meningkatkan intensitas, kapasitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.¹³³ Perencanaan pembelajaran merupakan proses merancang kegiatan belajar mengajar secara sistematis agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an diperlukan sebuah perencanaan yang mencakup berbagai aspek seperti tujuan pembelajaran, bahan ajar, strategi media dan evaluasi.¹³⁴ Dengan perencanaan yang matang maka hasil pembelajaran dapat menjadi berkualitas, efektif dan efisien sehingga pencapaian sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari adanya perencanaan tersebut karena pembelajaran merupakan salah satu indikator utama keberhasilan suatu sistem pendidikan.¹³⁵

Sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bahwa perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember dilakukan dengan mengadakan rapat

¹³³ Gusnarib Wahab and Rosnawati, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, ed. Harits Azmi Zanki (Indramayu: CV. Adanu Abitama, 2021).

¹³⁴ Hasnirda Ayunda, Riri Rahmadhani, and Fadriati, "Analisis Bahan Ajar Al-Quran Hadist Di Sekolah Menengah Pertama," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 40–49.

¹³⁵ H Haidir et al., "Analisis Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Man 1 Medan," *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 424–29.

bersama koordinator dan seluruh guru Al-Qur'an Metode Tilawati yang dilaksanakan 1 sampai 2 kali dalam satu bulan. Hal-hal yang direncanakan dalam rapat tersebut yaitu :

Merumuskan tujuan pembelajaran, diharapkan siswa dapat membaca Al-Qur'an pada siswa dengan menggunakan nada rost dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan hal tersebut sejalan dengan visi misi sekolah sholeh dan cerdas. Menurut Daryanto menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diukur serta diamati.¹³⁶

Merumuskan bahan ajar pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu buku Tilawati jilid 1 sampai 6 dan Al-Qur'an Tilawati. Menurut Panne menyatakan bahwa bahan ajar merupakan kumpulan bahan dan materi yang disusun secara terstruktur yang dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.¹³⁷

Menentukan strategi pembelajaran, Strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati terbagi menjadi dua strategi yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku. Menurut Kemp dalam buku yang berjudul *Strategi Pembelajaran* menjelaskan bahwa strategi

¹³⁶ Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Edukatif* 5, no. 1 (2019): 22.

¹³⁷ Muhammad Ikmal Faizi et al., "Pemilihan Dan Pemanfaatan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran IPS Dan PPKN Pada Pendidikan Dasar," *Jurnal Ilmiah Madrasah* 1, no. 2 (2024): 116.

pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.¹³⁸

Menentukan Media pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu alat peraga dan papan tulis jika dibutuhkan. Menurut Rossie dan Breidle dalam buku yang berjudul *Media Pembelajaran* menjelaskan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan lain sebagainya.¹³⁹

Menentukan evaluasi pembelajaran, evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati memiliki empat tes yaitu *pre test*, tes kenaikan halaman, tes kenaikan jilid dan sumatif akhir semester atau sumatif akhir tahun. Menurut Thomas M. Haladyna menyatakan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasikan data mengenai prestasi siswa.¹⁴⁰

Hal ini dikuatkan oleh pendapat Nurdin dan Usman bahwa perencanaan pembelajaran merupakan pemetaan langkah-langkah kearah tujuan yang didalamnya mencakup tujuan pembelajaran yang diharapkan, materi atau bahan pelajaran yang akan diberikan, strategi atau metode

¹³⁸ Siti Nurhasanah et al., *Strategi Pembelajaran*, ed. Aisena Rainy Sophe (Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019).

¹³⁹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016).

¹⁴⁰ Rizal Fuadiy, "Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur."

yang akan diterapkan dan prosedur evaluasi yang dilakukan untuk menilai hasil belajar siswa.¹⁴¹

Selain itu, yang direncanakan dalam rapat tersebut adalah pemetaan target jilid pembelajaran yaitu kelas 1 siswa diharapkan sudah menyelesaikan sampai jilid 3, kelas 2 siswa diharapkan sampai jilid 6 dan kelas 3 siswa diharapkan sudah Al-Qur'an. Perencanaan pembelajaran berfungsi untuk membantu mencapai target atau sasaran secara lebih efisien, tepat waktu serta memudahkan pemantauan dan pengawasan dalam proses pelaksanaannya. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran sebagai bagian dari fungsi pengelolaan memiliki peran yang sangat krusial dan menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran.¹⁴²

2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember

Pelaksanaan merupakan pelaksanaan dari suatu rencana yang disusun secara matang dan rinci.¹⁴³ Secara umum istilah pelaksanaan mengacu pada tindakan nyata yang dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna menjadi bentuk tindakan yang konkret agar hasil

¹⁴¹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, ed. Amiruddin (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

¹⁴² Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2019).

¹⁴³ Magdalena, Rachmadani, and Aulia, "Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi SDN Karang Tengah 06 Tangerang."

yang diharap dapat terwujud.¹⁴⁴ Jadi pelaksanaan pembelajaran adalah proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan direncanakan secara matang untuk mencapai tujuan tertentu, melalui pelaksanaan pembelajaran siswa berkembang dalam berbagai aspek seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pola pikir.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember menunjukkan bahwasannya pelaksanaan tersebut dilaksanakan di mushollah, tetapi jika mushollah dilaksanakan kegiatan lainnya maka pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dilaksanakan di kelas. Mengenai kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap pembukaan, tahap inti dan tahap penutup. Hal ini sejalan dengan isi buku berjudul *Strategi Pembelajaran* yang ditulis oleh Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd., dkk, yang menyatakan bahwa secara umum terdapat tiga tahapan utama dalam strategi pembelajaran, yaitu tahap permulaan (pra-instruksional), tahap pengajaran (instruksional), dan tahap penilaian dan tindak lanjut. Sedangkan pelaksanaan komponen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati yaitu pelaksanaan tujuan pembelajaran, pelaksanaan bahan ajar pembelajaran, pelaksanaan media pembelajaran dan pelaksanaan strategi

¹⁴⁴ Ainiyah, Fatikah, and Ainiyah, "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih."

pembelajaran.¹⁴⁵ Hal ini sejalan dengan isi buku berjudul *Strategi Pembelajaran* yang ditulis oleh Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd., dkk, yaitu kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa komponen yaitu tujuan, materi pelajaran, metode dan media.¹⁴⁶ Berikut pemaparannya:

Proses kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

Tahap pembukaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan dengan membaca doa sebelum belajar terlebih dahulu kemudian dilanjutkan membaca surat-surat pendek, namun untuk pembacaan surat-surat pendek tidak harus dilakukan pada tahap pembukaan bisa juga pada tahap penutup dan guru membacakan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.

Tahap inti memiliki dua strategi pembelajaran Al-Qur'an Metode tilawati yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku. Hal ini sejalan dengan isi buku berjudul *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* yang ditulis oleh Drs. H. Ali Muaffa., dkk, yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku.¹⁴⁷ Berikut pemaparannya:

¹⁴⁵ Moh. Mahrowi, "Urgensi Pembelajaran Al-Quran Bagi Siswa Madarasah Ibtidaiyah," *Jurnal Auladuna*, no. Mi (2020): 37–49.

¹⁴⁶ Nurhasanah et al., *Strategi Pembelajaran*.

¹⁴⁷ Muaffa et al., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*.

- a. Klasikal peraga, yaitu dibagi menjadi tiga teknik yaitu pertama guru membaca siswa mendengarkan, kedua guru membaca siswa menirukan dan ketiga guru dan siswa membaca secara bersama-sama. Hal ini sejalan dengan isi buku berjudul *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* yang ditulis oleh Drs. H. Ali Muaffa., dkk, yang menyatakan bahwa teknik klasikal peraga dalam Metode Tilawati ada tiga yaitu teknik 1 guru membaca siswa mendengarkan, teknik 2 guru membaca siswa menirukan, dan teknik 3 guru dan siswa membaca bersama-sama.¹⁴⁸
- b. Individual baca simak buku, yaitu satu siswa sedangkan siswa yang lain mendengarkan hal tersebut dilakukan berulang kali setiap siswa membaca satu halaman full. Hal ini sejalan dengan isi buku berjudul *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* yang ditulis oleh Drs. H. Ali Muaffa., dkk, yang menyatakan bahwa individual baca simak buku adalah proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara membaca buku Tilawati per baris dengan cara bergiliran, satu siswa membaca siswa yang lainnya menyimak.¹⁴⁹

Tahap penutup penutup pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa dilakukan dengan membaca surat-surat pendek jika pada tahap

¹⁴⁸ Muaffa et al.

¹⁴⁹ Muaffa et al.

pembukaan tidak membacanya kemudian dilanjutkan membaca doa kafaratul majelis.¹⁵⁰

Sedangkan pelaksanaan komponen pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati sebagai berikut:

Pelaksanaan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dalam pelaksanaan tujuan pembelajaran guru menyampaikan pada awal pembelajaran.¹⁵¹ Hal ini sejalan dengan isi buku berjudul *Strategi Pembelajaran* yang ditulis oleh Dr. Siti Nurhasanah, M.Pd., dkk, yang menyatakan bahwa guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyiapkan peserta didik, langkah awal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa memusatkan perhatian mereka. Serta membangkitkan motivasi agar mereka mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran.¹⁵²

Pelaksanaan bahan ajar, bahan ajar yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu buku Tilawati jilid 1 sampai 6 yang digunakan siswa kelas bawah dan Al-Qur'an Tilawati yang digunakan siswa kelas atas serta telah selesai mempelajari jilid 1 sampai jilid 6. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilhamzah menyatakan bahwa Metode Tilawati pada tingkat dasar terdiri dari jilid 1 sampai 6 yang

¹⁵⁰ M.Luquman Hakim et al., "Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Clascal Peraga Melalui Media Audio Visual Di TPA Ar-Rasyid Palangka Raya," *Bumi : Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025): 24–32, <https://doi.org/10.61132/bumi.v3i2.762>.

¹⁵¹ Leni Badriyah, Ali Iskandar, and Sulistyowati Sulistyowati, "Efektivitas Metode Tilawati Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDIT Al-Qonita," *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1, no. 9 (2025): 1800–1804, <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i9.345>.

¹⁵² Nurhasanah et al., *Strategi Pembelajaran*.

berisi tentang surat-surat pendek, ayat-ayat pilihan, dan bacaan *ghorib musykilat*. Tingkat selanjutnya yaitu tadarus Al-Qur'an 30 juz.¹⁵³

Pelaksanaan media pembelajaran, media yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu papan tulis yang digunakan untuk memberikan penjelasan secara tertulis pada materi tertentu dan alat peraga yang digunakan untuk strategi klasikal peraga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luthfi Fahrudin menyatakan bahwa media pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati berupa alat peraga Tilawati mulai jilid 1 sampai jilid 6.¹⁵⁴

Pelaksanaan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran yang digunakan ada dua yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku. Hal ini sejalan dengan isi buku berjudul *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* yang ditulis oleh Drs. H. Ali Muaffa., dkk, yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu klasikal peraga dan individual baca simak buku.¹⁵⁵

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa inggris yaitu "evaluation" dalam bahasa arab disebut "at-taqdir" dan dalam bahasa

¹⁵³ Ilhamzah, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPA Nur Yahya Kelurahan Boyaoge Kota Palu" (Universitas Islam Negeri Datokrama Palu, 2024).

¹⁵⁴ Luthfi Fahrudin, "Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang 2014/2015" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015).

¹⁵⁵ Muaffa et al., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*.

Indonesia berarti “penilaian” akar katanya adalah “value” yang dalam bahasa arab dikenal sebagai “al-qimah” dan dalam bahasa Indonesia berarti “nilai”.¹⁵⁶ Menurut Edwind Wandt dan Gerald W. Brown evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.¹⁵⁷

Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisah dari kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi sangat penting karena berfungsi sebagai alat untuk mengukur atau menilai sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam memahami bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan data terkait proses serta hasil belajar peserta didik. Tujuannya untuk menilai pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, serta memberikan umpan balik guna meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.¹⁵⁸

Berdasarkan data yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember. Hasilnya

¹⁵⁶ Laily Kusidana Achmad Irchaani, “Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini” 01, no. 01 (2025).

¹⁵⁷ Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan, Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021).

¹⁵⁸ Gamar Abdullah et al., *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*, ed. Efitra (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan dengan berbagai tes, diantaranya yaitu:

Pre test, pre test ini dilakukan pada awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa supaya lebih mudah mengelompokkan tiap jilidnya karena kemampuan siswa berbeda-beda.¹⁵⁹ Terkadang siswa kelas 1 sudah mampu membaca Al-Qur'an karena pada saat TK dulu sudah diajarkan membaca Al-Qur'an, namun siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an itu diintensifkan di jilid 6 terlebih dahulu karena di jilid 6 terdapat materi gharib musykilat yang harus dikuatkan terlebih dahulu. Hal ini sejalan dengan isi buku berjudul *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* yang ditulis oleh Drs. H. Ali Muaffa., dkk, yang menyatakan bahwa *pre test* merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menjajaki kemampuan siswa sebelum mereka mengikuti proses pembelajaran yang digunakan sebagai bahan untuk mengelompokkan kelas.¹⁶⁰

Tes harian, contoh tes harian yaitu kenaikan halaman syarat untuk naik halaman siswa harus mampu pada halaman sebelumnya, jika kurang dari 70% siswa belum lancar membacanya maka tidak bisa untuk naik ke halaman berikutnya, jika minimal 70 % siswa lancar maka naik ke halaman berikutnya.¹⁶¹ Hal ini sejalan dengan isi buku berjudul *Strategi*

¹⁵⁹ Siti Apipah Zachroh and Pauzan Haryono, "Evaluasi Pelaksanaan Program Tahsin Metode Tilawati Dengan Model Cipp Di Sdit At-Taqwa Setu Bekasi," *Kinerja : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 54–72, <https://doi.org/10.33558/kinerja.v3i1.10871>.

¹⁶⁰ Muaffa et al., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*.

¹⁶¹ Sabila Ulinnuha, Fathul Janah, and Abdul Basith, "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Ibu Rumah Tangga," *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan*,

Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati yang ditulis oleh Drs. H. Ali Muaffa., dkk, yang menyatakan bahwa evaluasi harian dilakukan setiap hari oleh guru untuk menentukan kenaikan halaman secara bersama dalam satu kelas, dengan pelaksanaannya halaman akan diulang apabila siswa lancar kurang dari 70% dan halaman dilanjutkan apabila siswa yang lancar minimal 70%.¹⁶²

Tes kenaikan jilid, setelah siswa selesai mempelajari 44 halaman kemudian dijadwalkan untuk kenaikan jilid, kenaikan jilid dilakukan oleh siswa secara individual siswa bergiliran membaca yang telah dipelajari dan disimak oleh masing-masing tim penguji, untuk tim munaqisy dari yayasan atau LPA (Lembaga Pendidikan Al-Baitul Amien) dan untuk KKM minimal 78 sudah bisa naik ke jilid selanjutnya. Hal ini sejalan dengan isi buku berjudul *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati* yang ditulis oleh Drs. H. Ali Muaffa., dkk, yang menyatakan bahwa kenaikan jilid merupakan evaluasi yang dilakukan secara periodik oleh munaqisy lembaga untuk menentukan kenaikan jilid Tilawati.¹⁶³

Sumatif akhir tahun atau semester dilakukan satu minggu sebelum jadwal ujian pada mata pelajaran lainnya serta dilakukan selama dua hari yaitu hari pertama dilaksanakan untuk ujian praktek mengaji sedangkan hari kedua ujian praktek hafalan juz amma untuk pengujinya yaitu guru Al-Qur'an di sekolah masing-masing bukan dari pihak

Pengajaran, Dan Pembelajaran 7, no. 2 (2022): 151–67, <https://doi.org/10.21462/educasi.a.v7i2.77>.

¹⁶² Muaffa et al., *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*.

¹⁶³ Muaffa et al.

yayasan, waktu pelaksanaanya dilakukan diakhir periode pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amar Halim menyatakan bahwa asesmen sumatif merupakan jenis evaluasi yang dilakukan pada akhir periode pembelajaran bertujuan untuk menilai sejauh mana siswa telah menguasai materi yang telah diajarkan.¹⁶⁴



¹⁶⁴ Amar Halim, "Efektivitas Asesmen Sumatif Dalam Pengukuran Capaian Pembelajaran Peserta Didik Kelas IV MIN 19 Bireuen," *Journal of Comprehensive Science* 3, no. 6 (2024): 2072.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait pelaksanaan Metode Tilawati dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (*Full Day School*) Jember pada tahun ajaran 2024/2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Dasar meliputi: 1) merumuskan tujuan pembelajaran 2) merumuskan bahan ajar, yaitu buku Tilawati jilid 1-6 dan Al-Qur'an Tilawati, 3) menentukan strategi, yaitu individual baca simak buku dan klasikal peraga, 4) menentukan media pembelajaran, yaitu menggunakan alat peraga dan papan tulis, 5) menentukan evaluasi pembelajaran 6) pemetaan target jilid, yaitu siswa kelas 1 ditargetkan menyelesaikan sampai jilid 3, kemudian naik kelas 2 siswa ditargetkan sampai jilid 6 dan di kelas 3 siswa diharapkan sudah bisa membaca Al-Qur'an.
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Sekolah Dasar melalui dua proses yaitu sebagai berikut: 1) proses kegiatan pembelajaran, terdiri dari 3 tahap: a) tahap pembukaan, dilaksanakan dengan membaca doa sebelum belajar kemudian guru membaca tujuan pembelajaran b) tahap inti, yaitu guru menggunakan strategi klasikal peraga dan individual baca simak buku, c) tahap penutup, yaitu dengan membaca surat-surat pendek yang kemudian dilanjutkan dengan membaca kafaratul majelis. 2)

pelaksanaan komponen pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati, terdapat empat bagian yang meliputi: a) pelaksanaan tujuan pembelajaran yang disampaikan pada awal pembelajaran, b) pelaksanaan bahan ajar yaitu menggunakan buku Tilawati jilid 1 sampai 6 dan Al-Qur'an Tilawati, c) pelaksanaan media pembelajaran yaitu menggunakan alat peraga dan papan tulis, d) pelaksanaan strategi pembelajaran menggunakan klasikal peraga dan individual baca simak buku.

3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa Sekolah Dasar memiliki empat macam evaluasi, diantaranya yaitu: 1) *pre-test* dilakukan di awal untuk mengetahui kemampuan siswa 2) tes harian atau kenaikan halaman, syarat untuk naik halaman siswa mampu pada halaman sebelumnya minimal 70% siswa lancar maka naik ke halaman berikutnya, 3) tes kenaikan jilid, tes ini dilakukan secara periodik dan sistematis oleh tim *munaqisy* dari lembaga dengan kriteria ketuntasan minimal 78, 4) sumatif akhir tahun/semester, tes ini dilaksanakan satu minggu sebelum jadwal sumatif akhir tahun atau akhir semester pada mata pelajaran lainya selama 2 hari, dengan hari pertama ujian praktek mengaji dan hari kedua untuk hafalan juz amma.

B. Saran-Saran

Mengacu pada hasil yang ada, peneliti memberikan berbagai saran, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar meningkatkan semangat dan konsistensi dalam mengikuti pembelajaran, rutin berlatih membaca dan hafalan, serta memanfaatkan media belajar secara optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti secara lebih mendalam mengenai efektivitas Metode Tilawati terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, baik dari aspek ketepatan makhraj, kelancaran, irama rost, maupun pemahaman tajwid. Penelitian dapat menggunakan pendekatan kuantitatif, eksperimen, atau pengukuran *pre-post test* untuk melihat peningkatan secara signifikan, sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi empiris yang lebih kuat terkait keberhasilan Metode Tilawati.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Gamar, Apriyanto, Askar Patahuddin, Roikhatul Janah, Eva Eri Dia, Retnoningsih, I Nyoman Indhi Wiradika, and Vidya Setyaningrum. *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran*. Edited by Efitra. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edited by Patta Rapanna. Vol. 11. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Achmad Irchaani, Laily Kusidana. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini" 01, no. 01 (2025).
- Ainiyah, Qurrotul, Noor Fatikah, and Qurrotul Ainiyah. "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih." *Ilmuna : Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (n.d.): 71–87.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Edited by Amiruddin. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Asy-Syahida, Salma Nadhifa, and A. Mujahid Rasyid. "Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an Dalam Pengembangan Karakter Qur'ani." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 1 (2020): 188. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>.
- Aulia, Nadia Sri. "IMPLEMENTASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM DAN SAINS DI SMAN 1 SUNGAI PENUH" 4 (2022): 371.
- Ayunda, Hasnirda, Riri Rahmadhani, and Fadriati. "Analisis Bahan Ajar Al-Quran Hadist Di Sekolah Menengah Pertama." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 5 (2024): 40–49.
- Badriyah, Leni, Ali Iskandar, and Sulistyowati Sulistyowati. "Efektivitas Metode Tilawati Terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas IV SDIT Al-Qonita." *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa* 1, no. 9 (2025): 1800–1804. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i9.345>.
- Bestari, Muhammad. "Al-Qur'an Sebagai Wahyu Allah, Muatan Beserta Fungsinya." *Disarat* 15, no. 2 (2020): 122–23.
- Bunjamin. *Belajar Dan Pembelajaran. Book*. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 2021. www.uhamkapress.com.
- Fahrudin, Luthfi. "Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas 2 Madrasah Diniyah Ula Salafiyah Matholi'ul Huda Gading Malang 2014/2015." Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015.

- Faizi, Muhammad Ikmal, Vidia Putri Hadiyani, Izza Fauzia Saidah, and Samsul Susilawati. "Pemilihan Dan Pemanfaatan Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran IPS Dan PPKN Pada Pendidikan Dasar." *Jurnal Imliah Madrasah* 1, no. 2 (2024): 116.
- Farid, Abdullah, and Sigit Purwaka. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Santri Tpq Ababil Sentani Kabupaten Jayapura." *Waniambey: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2022): 52–65. <https://doi.org/10.53837/waniambey.v3i1.324>.
- Farihah, Umami Hani'. "UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN INDAH DENGAN METODE TILAWATI." *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education* 8, no. 1 (2021): 74–75. <https://doi.org/10.54069/atthiflah.v8i1.192>.
- Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, Sri Jumiyati, Leli Honesti, Sri Wahyuni, Erland Mouw, Jonata, et al. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edited by Yuliatr Novita. PT. Global Aksekutif Teknologi. Padang Sumatra Barat: PT. Global Aksekutif Teknologi, 2022.
- Firdaus, Muhammad Roviqi. "Kreativitas Ustadz Dan Ustadzah Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Tahsin Di TPQ Kiagus Arifin." Institut Agama Islam (IAIN) Curup, 2024.
- Gazali, Muhammad Iqbal A. *Keutamaan Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an*. Edited by Eko Haryanto Abu Ziyad. Islamhouse.Com, 2010.
- Haidir, H, Nirwana Anas, Wildan Murtadho, and ... "Analisis Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Man 1 Medan." *Research and Development Journal of Education* 8, no. 1 (2022): 424–29.
- Halim, Amar. "Efektivitas Asesmen Sumatif Dalam Pengukuran Capaian Pembelajaran Peserta Didik Kelas IV MIN 19 Bireuen." *Journal of Comprehensive Science* 3, no. 6 (2024): 2072.
- Hanafy, Muh. Sain. "Konsep Belajar Dan Pembelajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 77. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>.
- Hidayatullah, Rahmat. "Analisis Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Rumah Qur'an Daarul 'Ilmi Kota Bengkulu." Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022.
- Hidayatulloh, M. Deni. "Makna Al-Qur'an Secara Umum Dan Kedudukannya Sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan." *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam* 1, no. 1 (2023): 20. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i1.5>.

- Ilhamzah. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPA Nur Yahya Kelurahan Boyaoge Kota Palu." Universitas Islam Negeri Datokrama Palu, 2024.
- Jaya, Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: UIN Sumatera Utara, 2019.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.
- Luneto, Buhari. *Perencanaan Pendidikan*. Edited by Sudirman and Eneng Martini. Vol. 17. Mataram: Sanabil, 2023.
- M.Luquman Hakim, Zaini Rahman, Surawan Surawan, and Fitriani Fitriani. "Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Clasical Peraga Melalui Media Audio Visual Di TPA Ar-Rasyid Palangka Raya." *Bumi : Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025): 24–32. <https://doi.org/10.61132/bumi.v3i2.762>.
- Machfudz, Machfudz. "Penguatan Pendidikan Melalui Lingkungan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Madrasah." *FALASIFA : Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 2 (2020): 136–52. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v11i2.396>.
- Magdalena, Ina, Annisa Rachmadani, and Mita Aulia. "Penerapan Pembelajaran Dan Penilaian Secara Online Di Masa Pandemi SDN Karang Tengah 06 Tangerang." *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 393–409. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>.
- Mahdali, Fitriyah. "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan." *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis* 2, no. 2 (2020): 148–50. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>.
- Mahrowi, Moh. "Urgensi Pembelajaran Al-Quran Bagi Siswa Madarasah Ibtidaiyah." *Jurnal Auladuna*, no. Mi (2020): 37–49.
- Maulana, Firman, and Fahmi Irfani. "Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Baca Al – Qur'an Melalui Metode Tilawati Di SDIT Uswatun Hasanah Depok." *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies* 2, no. 1 (2022): 34–36. <https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v2i1.1021>.
- Mohamad Nasirudin, Mazidatul Faizah, Salim Ashar, Mega Kirana Dewi. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran Di Pondok Sabilul Huda." *Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2021): 127–31.
- Muaffa, Ali, Abdurrohman Hasan, Muhammad Arif, and Abdul Rouf. *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah Surabaya, 2020.

- Nahwiyah, Sopiatus, and Ikrima Mailani. "Penerapan Metode Tilawaty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Di MTS Nurul Ikhlas Kari." *JOM FTK UNIKs* 3, no. 1 (2022): 119.
- Nasution, Wahyudin Nur. "Perencanaan Pembelajaran : Pengertian, Tujuan Dan Prosedur." *Ittihad* 1, no. 2 (2017): 88.
- Noviyanti, Baiq Maliya Elly. "Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TPQ Daruttafadh An-Nuur Karang Kelok Mataram." Universitas Islam Negeri Mataram, 2022.
- Nurdianti, Finda. "Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati Di BA Aisyiyah 03 Sokaraja." Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Nurhasanah, Siti, Agus Jayadi, Rika Sa'diyah, and Syafrimen. *Strategi Pembelajaran*. Edited by Aisena Rainy Sophe. Jakarta Timur: Edu Pustaka, 2019.
- Padli, Ahmad, H Abdul Hafiz, and Muhammad Iqbal Ansari. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Slow Learner Di Sdi Sabial Muhtadin Banjarmasin," 2021. [http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4102/%0Ahttps://eprints.uniska-bjm.ac.id/4102/1/@Artikel Skripsi_Padli Sip.pdf](http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4102/%0Ahttps://eprints.uniska-bjm.ac.id/4102/1/@Artikel%20Skripsi_Padli%20Sip.pdf).
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 333–52. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>.
- Penyusun, Tim. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah UIN KHAS Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Pujiana, Seftiyan, Santi Lisnawati, and Kamalludin. "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Untuk Menumbuhkan Karakter Disiplin Siswa Di SMP Al-Azhar Syifa Budi Cibinong Bogor." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 186–204. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i1.15204>.
- Qowim, Agus Nur. "Metode Pendidikan Islam Perspektif Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 35–37. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i2.193>.
- Qur'an Kemenag. "Q.S Al-Kahfi 18;27," n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/18?from=1&to=96>.
- Ridho Syahreza. "Peran Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MTS Al-Islamiyah Srengseng." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2023.

- Riinawati. *Pengantar Evaluasi Pendidikan. Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Thema Publishing, 2021.
- Rizal Fuadiy, Mochammad. "Evaluasi Pembelajaran Sebuah Studi Literatur." *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2021): 174.
- Rizkan, Nor Fahmi. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Baru Di IAIN Palangka Raya." Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2022.
- Rosad, Ali Miftakhu. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 5, no. 02 (2019): 173. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2074>.
- Sujinah. *Perencanaan Pembelajaran*. Edited by Mochamad Nur Qomarudin. Surabaya: Al-Maidah Press, 2017.
- Supriyanto, Eko Budi, and Nur Maslikhatun Nisak. "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Pagerwojo." *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 2 (2024): 767. <https://doi.org/10.35931/am.v8i2.3467>.
- Syaddad, Ahmad. "Penerapan Perencanaan Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3, no. 4 (2022): 176. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/897>.
- Syarifah. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 8355.
- Tarigan, Nurul Hasanah BR. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di TPq Al-Munawar Ciputat." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Tim Munaqisy Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah. *Panduan Munaqosyah*. Edited by Fathoni. Surabaya: Pesantren Al-Qur'an Nurul Falah, 2018.
- Ubabuddin. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Edukatif* 5, no. 1 (2019): 22.
- Ulfatimah, Hernita. "Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru." Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Implementasi>.
- Ulinnuha, Sabila, Fathul Janah, and Abdul Basith. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Ibu Rumah Tangga."

EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran 7, no. 2 (2022): 151–67. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i2.77>.

UUD 1945 Pasal 29 Ayat 1 dan 2 tentang. “Hak Konstituonal Beragama,” n.d.

Wahab, Gusnarib, and Rosnawati. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Edited by Harits Azmi Zanki. Indramayu: CV. Adanu Abitama, 2021.

Wijaya, M. Tamam. “Keutamaan Membaca Al-Qur’an Dalam Hadits Rasullullah.” NU Online, 2020. <https://nu.or.id/syariah/keutamaan-membaca-al-qur-an-dalam-hadits-rasulullah-egWze>.

Willy, Andri, and Esty Puri Utami. “Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Al-Quran.” *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung* I, no. Desember (2021): 103–13. <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/850>.

Wulandari, Retno. “Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur’an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Majelis Taklim Sabtu Pon Desa Gerdu, Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen Tahun 2020.” Institut Agama Islam Surakarta, 2020.

Wulandari, Virandini Ayu. “Penerapan Metode Tilawati Dengan Pendekatan Bandongan Dan Sorogan Dalam Inovasi Belajar Baca Al- Qur ’ an Di TPQ Al -Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember.” Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.

Zachroh, Siti Apipah, and Pauzan Haryono. “Evaluasi Pelaksanaan Program Tahsin Metode Tilawati Dengan Model Cipp Di Sdit At-Taqwa Setu Bekasi.” *Kinerja: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2025): 54–72. <https://doi.org/10.33558/kinerja.v3i1.10871>.

PERTANYAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Elfa Nur Azizah

NIM : 212101010067

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur menjiplak karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternate hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 27 Oktober 2025

Saya menyatakan



Elfa Nur Azizah
212101010067

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL PENELITIAN	VARIABEL	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN	INDIKATOR VARIABEL	METODE PENELITIAN
Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember Tahun Ajaran 2024/2025	<ol style="list-style-type: none"> Variabel independen : metode Tilawati Variabel dependen : kemampuan membaca Al-Qur'an 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 (full day school) Jember ? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode 	<ol style="list-style-type: none"> Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 (full day school) Jember Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al- 	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan metode Tilawati : <ol style="list-style-type: none"> Mengklasifikasikan siswa sesuai dengan jilid Mengklasifikasikan guru sesuai dengan jilid Guru memberikan materi pelajaran secara bersama-sama kepada siswa dalam satu kelompok Siswa membaca bacaannya secara bergilir 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian : Kualitatif Jenis penelitian : Studi kasus Lokasi penelitian : Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember Subjek penelitian : <ol style="list-style-type: none"> Waka kesiswaan Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Guru Al-Qur'an Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Siswa Sekolah Dasar

		<p>Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>full day school</i>) Jember ?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca di sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>full day school</i>) Jember ?</p>	<p>Qur'an metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>full day school</i>) Jember</p> <p>6. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca di sekolah dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>full day school</i>) Jember</p>	<p>e. Setiap naik ke jilid berikut harus mengikuti ujian</p> <p>2. Kemampuan membaca Al-Qur'an :</p> <p>a. Kelancaran membaca Al-Qur'an</p> <p>b. Ketetapan tajwid</p> <p>c. Ketetapan Makharijul Huruf</p>	<p>Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>)</p> <p>5. Pengumpulan data :</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Sokumentasi</p> <p>6. Analisis data :</p> <p>a. Kondensasi data</p> <p>b. Tampilan data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan atau verifikasi</p> <p>7. Keabsahan data:</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p>
--	--	--	--	---	--

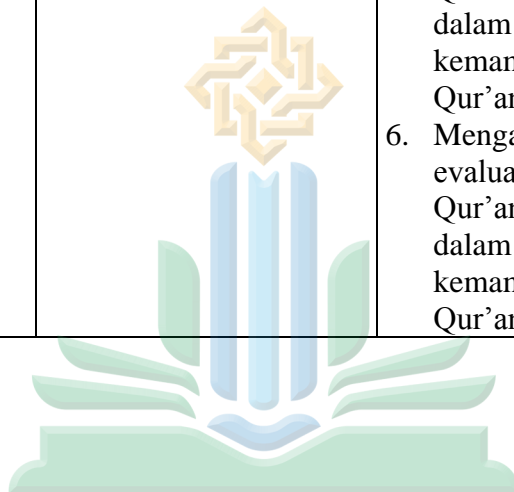
Lampiran 2 : Pedoman Penelitian

Instrumen Wawancara

FOKUS	INFORMAN	PERTANYAAN
Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>full day school</i>) Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) 2. Waka kurikulum Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) 3. Waka kesiswaan Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) 4. Guru Al-Qur'an Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) 5. Siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? 2. Apa saja yang di rencanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? 3. Siapa yang merencanakan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? 4. Dimana tempat perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? 5. Kapan dilaksanakanya perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? 6. Mengapa harus diadakan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa?
Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>full day school</i>) Jember	<ol style="list-style-type: none"> Waka kurikulum Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) Waka kesiswaan Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) Guru Al-Qur'an Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) Siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) 	<p>membaca Al-Qur'an bagi siswa?</p> <ol style="list-style-type: none"> Apa saja yang di terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? Siapa yang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? Dimana tempat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati a dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? Kapan dilaksanakanya pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? Mengapa harus menerapkan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa?
Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>full day school</i>) Jember	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) Waka kurikulum Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) Waka kesiswaan Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>) Guru Al-Qur'an Sekolah Dasar Al- 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? Apa saja yang di evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa? Siapa yang mengevaluasi pembelajaran Al-Qur'an

	<p>Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>)</p> <p>5. Siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>Full Day School</i>)</p>	<p>Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa?</p> <p>4. Dimana tempat evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa?</p> <p>5. Kapan dilaksanakan nya evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa?</p> <p>6. Mengapa harus diadakan evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa?</p>
--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pedoman Observasi

FOKUS	KETERANGAN
Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>full day school</i>) Jember	a. Proses perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu dengan mengamati kegiatan rapat bersama seluruh guru Al-Qur'an Metode Tilawati.
Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>full day school</i>) Jember	a. Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. 1) Observasi tahap pembukaan pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati 2) Observasi tahap inti / penyampain materi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati 3) Observasi tahap penutup pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati
Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 (<i>full day school</i>) Jember	a. Proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. 1) Observasi tes harian atau kenaikan halaman 2) Observasi tes kenaikan jilid 3) Observasi sumatif akhir tahun atau semester

Lampiran 3 : Foto-foto Penelitian



Wawancara koordinator guru Al-Qur'an Metode Tilawati



Wawancara guru Al-Qur'an Metode Tilawati





Wawancara siswa Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI LACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Observasi kegiatan kenaikan jilid Metode Tilawati



Observasi kegiatan sumatif akhir tahun



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 : Lembar Munaqosyah Kenaikan Jilid dan Sumatif Akhir Tahun

Lembar Munaqosyah Kenaikan Jilid

LAMPIRAN
A. Lembar Munaqosyah

LEMBAR MUNAQOSYAH AL-QUR'AN
LEMBAGA PENDIDIKAN AL BAITUL AMIEN (LPA)
Jl.Sultan Agung Nomor 02 Jember Tlp. 0331-484948

NO :
Nama Siswa/Kelas : ... / ...
Sekolah : SD Al Baitul Amien 02 Jember

Hari/Tanggal :
Nama Ustadz/ah :

NILAI

NO	Bidang	Nilai		
		Pengurangan	Nilai Akhir	Keterangan
1	Tajwid (Maksimal 40)			
	a. Makhorijul Huruf			
	b. Sifatul Huruf			
	c. Ahkamul huruf (hukum - hukum huruf)			
	d. Ahkamul mad wal qoshr (hukum panjang dan pendek)			
2	Fashohah (Maksimal 30)			
	a. Al Waqfu wal Ibtida' (Tatacara berhenti dan memulai)			
	b. Muroatul huruf wal harokat (Kesempurnaan mengucapkan huruf dan harokat)			
	c. Muroatul kalimat wal ayat (Kesempurnaan mengucapkan kalimat dan ayat)			
3	Ghorib dan Musyikilat (Maksimal 10)			
4	Suara dan Lagu (Maksimal 20)			

Nilai minimal 78 dinyatakan naik/lulus
Dinyatakan NAIK / PERBAIKAN (dilingkari yang dimaksud): _____ Jember,
Catatan Munaqisy : _____ Munaqisy
..... (.....)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

25 Februari 2025
Guru Al-Qur'an

Hizbullah Muhib, S.E., M.M.

Siti Nur Hamidah

Lembar Munaqosyah Sumatif Akhir Tahun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHOIR HAJJACHMAD SIDDIQ

LEMBAR MUNAQOSYAH SUMATIF AKHIR TAHUN JILID 2
SD AL-BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL) JEMBER
Jln. Imam Bonjol, No. 45A, Kec. Kaliwates, Kab. Jember

NILAI

NO : 1
Nama Siswa/Kelas : Adelio Orlando Arsenio / 1A
Sekolah : SD Al Baitul Amien 02 Jember

Hari/Tanggal : Jum'at, 18 Okt 2024
Nama Guru : A. NURUL BURHANI

NO	Bidang	Nilai		
		Pengurangan	Nilai Akhir	Keterangan
1	Tajwid (Maksimal 50)			
	a. Makhorijul Huruf			
	b. Sifatul Huruf			
	c. Ahkamul mad wal qoshr (hukum panjang & pendek)			
2	Fashohah (Maksimal 30)			
	a. Muroatul huruf wal harokat (Kesempurnaan mengucapkan huruf dan harokat)			
	b. Muroatul kalimat wal ayat (Kesempurnaan mengucapkan kalimat dan ayat)			
3	Suara dan Lagu (Maksimal 20)			

Nilai minimal 78 dinyatakan naik/lulus
Dinyatakan NAIK / PERBAIKAN (dilingkari yang dimaksud) ke jilid : _____ Jember, 18 Oktober 2024
Catatan Munaqisy : _____ Munaqisy
..... (.....)

Lampiran 5 : Data Guru Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember



DATA NAMA GURU

BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL) JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NO	NAMA GURU	TUGAS
1	HIZBULLAH MUHIB, S.E.,M.M.	KEPALA SEKOLAH
2	SITI MASRUROH, S.Pd	GURU KELAS 1
3	YUNITA KRISNA WATI, S.Pd	GURU KELAS 1
4	HILALIA MAZIDATUL IFA, S.Pd.I	GURU KELAS 1
5	ITA WAHYULIA, S.Pd	GURU KELAS 1
6	NABILAH NUR AZIZAH, S.Pd	GURU KELAS 1
7	SITI MUSFIROH, S.Pd	GURU KELAS 1
8	SUNARMI, S.Pd	GURU KELAS 1
9	NADIA PERMATA SARI, S.Pd	GURU KELAS 1
10	NISAUL HUSNIYAH MS, S.Pd	KELAS 2
11	AGI SEPTIARI NARESTUTI, S.Pd	KELAS 2
12	BELA AUDINA, S.Pd	KELAS 2
13	DEWI LAILATUL MUBAROKAH, S.Pd	KELAS 2
14	NUR DIANA FITRIYAH, S.Pd	KELAS 3
15	ELI SAGITA IRMAWATI, S.Pd	KELAS 3
16	FATTHUNIA ORYZA ILMI, S.Pd	KELAS 3
17	HIDAYATUL AHYANA, S.Pd	KELAS 3
18	NUR SYAMSIAH, S.Pd	KELAS 4
19	ERVIN EKO JAYANTI, S.Pd	KELAS 4
20	AULIA SALSABILA PUTRI, S.Pd	KELAS 4
21	WAQIYYATUL HAYYUNI, S.Pd	KELAS 4

22	FERGA FADHILLAH, S.Pd	KELAS 5
23	MIFTAHUL JAZAIR, S.Pd	KELAS 5
24	WIJI RAHAYU, S.Pd	KELAS 5
25	NUR KOYUM, S.Pd	KELAS 5
26	MUHAMMAD RIZAL BAGUS FIRMANSYAH, S.Pd	KELAS 6
27	ARFAN EFENDI, S.Pd	KELAS 6
28	LILIK MASRUROH, S.Pd	KELAS 6
29	ROSALIA INDAH, S.Pd	KELAS 6
30	MUKSIN, S.Pd.I	PAI
31	ADI IRAWAN, S.Pd	PAI
32	LAILATUL MAGHFIROH, S.Pd	PAI
33	DESI AMBARWATI, S.Pd	PAI
34	MOHAMMAD NANANG KOSIM, S.Pd	PJOK
35	FAHAD SAHIDUR ROHMAN, S.Pd	PJOK
36	DIMAS RIKO DWI FIRMANSYAH, S.Pd	PJOK
37	ARIF MAWARDI, S.Pd	B. ARAB
38	WARDATIL HASANAH, S.Pd	B. ARAB
39	KEN IQLIMA ULYA MACHFUDZOH, S.Pd	B. INGGRIS
40	NAENI SEPTIANINGSIH, S.Pd	B. INGGRIS
41	YUDHA PURNAMA, S.Kom	TIK
42	ERGI SHIYAM MAGHFIROH, S.Tr.Kom	TIK
43	HIKMATUL LAILI, S.Pd	B. JAWA
44	MOHAMMAD FATONI, S.Pd.I	AL QURAN
45	FAISOL ALI SAUDI, S.Pd	AL QURAN
46	MOCH. ALIF ZHAKKI GHUFRON, S.Agr	AL QURAN
47	ABDURRAHMAN WAHID	AL QURAN
48	M. ALI ABDUL HAMID	AL QURAN
49	A. NURUL BURHANI	AL QURAN
50	ALIF ISTIADATIR ROHMAH	AL QURAN
51	UMMI HADITSATUR ROHMAH, S.Pd	AL QURAN
52	MUHAMMAD ILYAS	AL QURAN
53	SITI NUR HAMIDAH	AL QURAN
54	HOIRUS SYAFI'IAH	AL QURAN
55	FAIDATUR ROHMATIRRIDLO	AL QURAN
56	SHOVIANA EKA QURNIAWATI, S.Pd.I	AL QURAN
57	IZZA AFKARINA	AL QURAN
58	MUHAMMAD RA'IS, S.Pd.I	AL QURAN
59	ALI KHUSNAN, S.Pd	AL QURAN
60	MOHAMMAD SABIQUL KHOIROT	AL QURAN
61	NOVIA BADIATUN NAFIAH	AL QURAN
62	MASRURO, S.Pd.I	AL QURAN

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos 68136
Website [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-9982/In.20/3.a/PP.009/01/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD AL-BAITUL AMIEN 02 JEMBER

Jl. Imam Bonjol 45 A Kaliwates Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 212101010067
Nama : ELFA NUR AZIZAH
Semester : Semester delapan
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati di Sekolah Dasar Al-Baitul Amien 02 Jember " selama 90 (sembilan puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hizbullah Muhib,S.E.,M.M

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 Januari 2025

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian



YAYASAN MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER
SD AL-BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL)
J E M B E R
NSS : 10.2.05.24.11.011

SURAT KETERANGAN

No : 72-B/SD.ABA-02.FDS/JBR/S.Ket/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HIZBULLAH MUHIB, S.E., M.M.
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember
Alamat Sekolah : Jl. Imam Bonjol No. 45A Kaliwates Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : ELFA NUR AZIZAH
NIM : 212101010067
Semester : Delapan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai 29 April – 27 Mei 2025 dengan judul **"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN METODE TILAWATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SISWA DI SEKOLAH DASAR AL-BAITUL AMIEN 02 (FULL DAY SCHOOL) JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 27 Mei 2025
Kepala Sekolah,










UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R


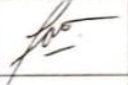




Kantor : SD Al-Baitul Amien 02 (Full Day School)
Jl. Imam Bonjol 45 A Kaliwates - Jember Telp. (0331) 485416

Lampiran 8 : Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: SD Al Baitul Amien 02 Jln. Imam Bonjol No. 45 A RT/RW 04/02, Desa
Kaliwates, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Kode Pos 68133

No.	Kegiatan	Tanggal	Informan	TTD
1.	Menyerahkan Surat Permohonan Penelitian	20 Januari 2025	Hizbullah Muhib, S.E., M.M	
2.	Observasi Perencanaan Pembelajaran Al- Qur'an Metode Tilawati	29 April 2025	Mohammad Fatoni, S.Pd.I	
3.	Wawancara Mengenai Implementasi Pembelajaran Al- Qur'an Metode Tilawati	29 April 2025	Mohammad Fatoni, S.Pd.I	
4.	Data-Data Dokumentasi	29 Mei 2025	Mohammad Fatoni, S.Pd.I	
5.	Observasi Penerapan Pembelajaran Al- Qur'an Metode Tilawati	14 Mei 2025	Alif Istiadatir Rohmah	
6.	Observasi Penerapan Pembelajaran Al- Qur'an Metode Tilawati	15 Mei 2025	Alif Istiadatir Rohmah	
7.	Wawancara Mengenai Implementasi Pembelajaran Al- Qur'an Metode	15 Mei 2025	Ummi Haditsatur Rohmah, S.Pd	

	Tilawati			
	Observasi Evaluasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati	19 Mei 2025	Mohammad Fatoni, S.Pd.I	
8.	Data-Data Dokumentasi	19 Mei 2025	Mohammad Fatoni, S.Pd.I	
9.	Wawancara Mengenai Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati	19 Mei 2025	Masruro, S.Pd.I	
10.	Data-Data Dokumentasi	22 Mei 2025	Mohammad Fatoni, S.Pd.I	
11.	Wawancara Mengenai Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati	22 Mei 2025	Mohammad Fatoni, S.Pd.I	
12.	Meminta Surat Pernyataan Selesai Penelitian	27 Mei 2025	Hizbullah Muhib, S.E., M.M	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 27 Mei 2025

Kepala Sekolah



Lampiran 9 : Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : ELFA NUR AZIZAH

NIM : 212101010067

Program Studi : PAI

Judul Karya Ilmiah : Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati dalam

Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di Sekolah Dasar Al-Baitul

Amien 02 (Full Day School) Jember Tahun Ajaran 2024/2025

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (13,6)

1. BAB I : 10 %
2. BAB II : 18 %
3. BAB III : 21%
4. BAB IV : 14%
5. BAB V : 5 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 28 Oktober 2025

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Diana Novianda, S.Sos.I., M.Pd)

NIP. 1983081112023212019

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 10 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



A. Identitas Penulis

1. Nama : Elfa Nur Azizah
2. NIM : 212101010067
3. Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 24 Agustus 2003
4. Alamat : Gedangmas, Randuagung Kab. Lumajang
5. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
6. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. E-mail : elfaazizah24@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Muslimat NU 01 Gedangmas
2. SD/MI : MI Nurul Islam Gedangmas
3. SMP/MTs : MTs. Darussalam Randuagung
4. SMA/MA : MAN Lumajang